

**IDENTIFIKASI FAKTOR EKSTERNAL PENYEBAB KESULITAN  
BELAJAR DALAM MENGIKUTI PEMBELAJARAN  
PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN  
KESEHATAN SISWA KELAS VII DI  
SMP NEGERI 15 YOGYAKARTA**

**TUGAS AKHIR SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta  
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan guna Memperoleh Gelar Sarjana  
Pendidikan



Oleh:  
Ogi Permana  
NIM. 13601241082

**PRODI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI  
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
2017**

**LEMBAR PERSETUJUAN**

Tugas Akhir Skripsi dengan Judul

**IDENTIFIKASI FAKTOR EKSTERNAL PENYEBAB KESULITAN BELAJAR  
DALAM MENGIKUTI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI  
OLAHRAGA DAN KESEHATAN SISWA KELAS VII DI  
SMP NEGERI 15 YOGYAKARTA**

Disusun oleh:  
Ogi Permana  
NIM. 13601241082

telah memenuhi syarat dan disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk  
dilaksanakan Ujian Akhir Tugas Akhir Skripsi bagi yang  
bersangkutan.

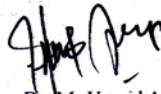
Yogyakarta, 3 Oktober 2017

Mengetahui,  
Ketua Program Studi



Dr. Guntur, M.Pd  
NIP. 19810926 200604 1 001

Disetujui,  
Dosen Pembimbing,



Dr. M. Hamid Anwar, M.Phil  
NIP. 19780102 200501 1 001

## LEMBAR PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ogi Permana

NIM : 13601241082

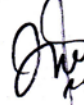
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

Judul TAS : Identifikasi Faktor Eksternal Penyebab Kesulitan Belajar  
Dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani  
Olahraga dan Kesehatan Siswa Kelas VII di SMP Negeri 15  
Yogyakarta

menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, Oktober 2017

Yang menyatakan



Ogi Permana  
NIM 13601241082

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir Skripsi

IDENTIFIKASI FAKTOR EKSTERNAL PENYEBAB KESULITAN BELAJAR  
DALAM MENGIKUTI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI  
OLAHRAGA DAN KESEHATAN SISWA KELAS VII DI  
SMP NEGERI 15 YOGYAKARTA

Disusun oleh:

Ogi Permana  
NIM. 13601241082

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi Program

Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Fakultas Ilmu

Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta

Pada tanggal 23 Oktober 2017

DEWAN PENGUJI

Nama/Jabatan

**Dr. M. Hamid Anwar, M.Phil**  
Ketua penguji/Pembimbing  
**Dra. A. Erlina Listyarini, M.Pd**  
Sekretaris  
**Dr. Sri Winarni, M.Pd**  
Penguji 1 (Utama)

Tanda Tangan



Tanggal

19/11/2017  
14/11/2017  
06/11/2017

Yogyakarta, 14 November 2017

Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta  
Dekan



**Prof. Dr. Wawan Sundawan Suherman, M.Ed.**  
NIP 19640707 198812 1 001

## **MOTTO**

1. Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan. Sesungguhnya sesudah kesulitan ada kemudahan. (QS. Al Insyirah: 5-6).
2. “Boleh jadi kamu membenci sesuatu padahal ia amat baik bagimu dan boleh jadi pula kamu menyukai sesuatu padahal ia amat buruk bagimu, Allah mengetahui sedang kamu tidak: (Qs. Al-Baqarah: 216)

## **PERSEMBAHAN**

Karya ini saya persembahkan untuk orang-orang yang kusayangi :

1. Ayahku tercinta bapak Topik Rojiana, yang tidak pernah lelah untuk memberikan dorongan, serta dukungan, baik materil dan moral.
2. Ibuku tersayang ibu Yanti yang selalu memberikan dukungan, motivasi serta doa yang tak terbatas.
3. Kakak perempuanku Fitriany yang selalu memberikan semangat dan doa yang tak henti-hentinya
4. Serta tunanganku Rinrin Desta Rizki yang selalu memberikan motivasi dan dukungan.

**IDENTIFIKASI FAKTOR EKSTERNAL PENYEBAB KESULITAN  
BELAJAR DALAM MENGIKUTI PEMBELAJARAN  
PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN  
KESEHATAN SISWA KELAS VII DI  
SMP NEGERI 15 YOGYAKARTA**

Oleh:

Ogi Permana  
13601241082

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor eksternal penyebab kesulitan belajar dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan siswa kelas VII SMP Negeri 15 Yogyakarta.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan metode survei, teknik pengambilan datanya dengan menggunakan angket. Subjek dalam penelitian ini yaitu sebagian siswa kelas VII di SMP Negeri 15 Yogyakarta yang terbagi dalam 10 kelas yang masing-masing kelas diambil secara acak sebanyak 6 siswa, jadi jumlah keseluruhan yaitu 60 siswa. Data yang terkumpul dianalisis dengan teknik statistik deskriptif dengan persentase. Uji Validitas instrumen menggunakan rumus *Pearson Product Moment* dengan hasil butir soal yang valid berjumlah 43 butir dari 49 pernyataan. Uji reliabilitas menggunakan rumus *Alpha Cronbarch* sebesar 0,734 sehingga instrumen tersebut reliabel.

Hasil penelitian menunjukkan identifikasi faktor eksternal penyebab kesulitan belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan siswa kelas VII di SMP Negeri 15 Yogyakarta secara keseluruhan yaitu sebanyak 6 responden (10%) memiliki kategori sangat tinggi, 12 responden (20%) memiliki kategori tinggi, 24 responden (40%) memiliki kategori sedang, 14 responden (23,3%) memiliki kategori rendah, dan responden (6,7%) memiliki kategori sangat rendah.

Kata kunci: kesulitan belajar, PJOK, SMP Negeri 15 Yogyakarta

## **KATA PENGANTAR**

Puji Syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penyusunan Tugas Akhir Skripsi dengan judul “Identifikasi Faktor Eksternal Penyebab Kesulitan Belajar Dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Siswa Kelas VII di SMP Negeri 15 Yogyakarta” ini dapat berjalan dengan lancar.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini tidak lepas dari bantuan beberapa pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada :

1. M. Hamid Anwar, M.Phil, selaku dosen pembimbing, yang telah sabar memberi nasehat, bimbingan serta saran pada peneliti sehingga tugas akhir ini dapat terselesaikan.
2. Dr. Sri Winarni, M.Pd dan Dra. A. Erlina Listyarini, M.Pd selaku Ketua Penguji Dan Sekretaris Penguji yang sudah memberikan koreksi perbaikan secara komprehensif terhadap Tugas Akhir Skripsi ini.
3. Bapak Dr. Guntur, M.Pd., ketua Prodi PJKR Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan izin penyusunan skripsi ini.
4. Bapak Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed., Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan izin penelitian.
5. Dr. Sugeng Purwanto, M.Pd, selaku dosen Penasehat Akademik yang telah memberi masukan dan motivasi.
6. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan ilmunya sebagai bekal penulis untuk menghadapi tantangan selanjutnya.
7. Seluruh staf karyawan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan pelayanan yang baik untuk kelancaran penulisan skripsi ini.



8. Keluargaku yang telah memberikan doa, semangat dan dukungan secara moril dan materil.
9. Teman-teman PJKR B 2013 yang telah memberikan dukungan dan semangat yang luar biasa.
10. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini.
11. Teman seperjuangan Iqbal Mutawakkil

Semoga bantuan baik bersifat moral maupun material selama penelitian ini dapat menjadi amal baik dan ibadah serta mendapatkan imbalan yang layak dari Allah SWT.

Dengan segala keterbatasan pengetahuan, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang sifatnya membangun sangat diharapkan. Akhir kata semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis dan pembaca.

Yogyakarta, Oktober 2017

Penulis,

Ogi Permana  
NIM. 13601241082

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>JUDUL</b> .....	i
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	ii
<b>HALAMAN PERNYATAAN</b> .....	iii
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	iv
<b>MOTTO</b> .....	v
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	vi
<b>ABSTRAK</b> .....	vii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	viii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	x
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xiii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xiv
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Identifikasi Masalah.....	3
C. Batasan Masalah .....	4
D. Rumusan Masalah.....	4
E. Tujuan Penelitian .....	4
F. Manfaat Penelitian .....	4
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b> .....	6
A. Kajian Teori .....	6
1. Hakikat Belajar .....	6
a. Pengertian Belajar.....	6
b. Kesulitan Dalam Proses Pembelajaran.....	7
c. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Belajar.....	8
2. Hakikat Pendidikan Jasmani .....	11

a. Pengertian Pendidikan Jasmani.....	11
b. Tujuan Pendidikan Jasmani.....	12
c. Sistematika Proses Pembelajaran Pendidikan Jasmani.....	13
d. Karakteristik Siswa Kelas VII SMP Negeri 15 Yogyakarta .....	14
B. Penelitian Relevan .....	15
C. Kerangka Berfikir.....	16
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>24</b>
A. Desain Penelitian .....	24
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	24
C. Populasi dan Sampel Penelitian .....	24
D. Definisi Operasional Variabel.....	26
E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data.....	26
F. Validitas dan Reliabilitas Instrumen.....	28
G. Teknik Analisis Data.....	32
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>34</b>
A. Hasil Penelitian .....	34
B. Pembahasan.....	41
C. Keterbatasan Penelitian.....	44
<b>BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>45</b>
A. Simpulan .....	45
B. Implikasi Penelitian .....	46
C. Saran .....	46
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>48</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>50</b>

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Kisi-kisi Instrumen Ujicoba Penelitian.....	27
Tabel 2. Skor Alternatif Jawaban Skala <i>Guttman</i> .....	27
Tabel 3. Skor Alternatif Jawaban Skala <i>Likert</i> . ....	28
Tabel 4. Kisi-kisi Instrumen Penelitian.....	30
Tabel 5. Kategori Tingkat Reliabilitas.....	32
Tabel 6. Rumus Kategori. ....	33
Tabel 7. Analisis Statistik Keseluruhan.....	34
Tabel 8. Pengkategorian Secara Keseluruhan.....	34
Tabel 9. Analisis Statistik Indikator Media Pembelajaran.....	36
Tabel 10. Pengkategorian Media Pembelajaran.....	36
Tabel 11 .Analisis Statistik Indikator Materi Pembelajaran.....	38
Tabel 12. Pengkategorian Materi Pembelajaran.....	38
Tabel 13. Analisis Statistik Indikator Sarana dan Prasarana.....	39
Tabel 14. Pengkategorian Sarana dan Prasarana.....	40

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Kerangka Berfikir .....	23
Gambar 2. Histogram Hasil Penelitian.....	35
Gambar 3. Histogram Media Pembelajaran.....	37
Gambar 4. Histogram Materi Pembelajaran .....	38
Gambar 5. Histogram Sarana dan Prasarana.....	40
Gambar 6. Dokumentasi .....	81

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Surat Permohonan Uji coba Penelitian.....	51
Lampiran 2. Surat Keterangan Telah Melakukan Uji coba Penelitian.....	52
Lampiran 3. Angket Uji coba Penelitian.....	53
Lampiran 4. Surat Permohonan Izin Penelitian .....	57
Lampiran 5. Surat Izin Penelitian KESBANGPOL .....	58
Lampiran 6. Surat Izin Penelitian Dinas Penanaman Modal dan Perizinan ..	59
Lampiran 7. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian .....	60
Lampiran 8. Angket Penelitian .....	61
Lampiran 9. Tabulasi Data Uji coba Penelitian .....	65
Lampiran 10. Hasil Uji Coba Validitas Angket .....	68
Lampiran 11. Hasil Reliabilitas Angket.....	70
Lampiran 12. Tabulasi Data Penelitian.....	71
Lampiran 13. Hasil Statistik Deskriptif Data Penelitian.....	78
Lampiran 14. Dokumentasi.....	81

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan faktor yang penting dalam kehidupan manusia karena dengan adanya pendidikan diharapkan manusia dapat mengembangkan pengetahuan, keterampilan dan kreativitas. Melalui pendidikan, dapat diperoleh hal-hal baru yang digunakan dalam proses kelangsungan hidup manusia. Semakin berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi, semakin bertambah pula usaha-usaha untuk meningkatkan kualitas pendidikan sesuai dengan perkembangan zaman. Dan melalui pendidikan diharapkan mampu melahirkan calon-calon penerus yang mampu meneruskan perkembangan zaman di masa depan yang berkompeten dan mampu siap dalam menghadapi berbagai macam tantangan. Untuk mendukung tercapainya hal tersebut diperlukan calon-calon penerus yang sehat jasmani dan rohani. Salah satu calon penerus yang sehat jasmani dan rohani yaitu yang dilakukan dalam pendidikan jasmani.

Pendidikan jasmani merupakan suatu proses seseorang sebagai individu maupun anggota masyarakat yang dilakukan secara sadar dan sistematis melalui berbagai kegiatan dalam rangka memperoleh kemampuan dan keterampilan jasmani, pertumbuhan, kecerdasan, dan pembentukan watak. Pendidikan jasmani pada hakikatnya adalah proses pendidikan yang memanfaatkan aktivitas fisik untuk menghasilkan perubahan holistik dalam kualitas individu, baik dalam hal fisik,

mental, serta emosional. Keberhasilan dalam bidang pendidikan sangat ditentukan oleh keberhasilan dalam proses pembelajaran.

Pelajar merupakan salah satu sasaran pendidikan yang dituntut memiliki respon atau tanggapan terhadap mata pelajaran, dalam hal ini pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan. Peran serta siswa dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani sangatlah penting. Oleh karena itu, sikap atau perhatian siswa akan menentukan tingkat tercapai atau tidaknya tujuan dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan. Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan mempunyai sasaran yaitu aspek jasmaniah, mental, sosial, dan emosional, sangat erat kaitannya untuk meningkatkan atau membangun kebiasaan hidup sehat sehari-hari melalui aktivitas jasmani yang sangat penting untuk mengembangkan individu maupun kelompok.

Proses pembelajaran merupakan serangkaian interaksi antara manusia yang mengajar atau yang biasa disebut guru dengan orang yang diajar atau siswa. Pembelajaran merupakan suatu yang kompleks, karena dalam kegiatan pembelajaran senantiasa mengintegrasikan berbagai komponen dan kegiatan, yaitu siswa dengan lingkungan belajar untuk diperolehnya perubahan perilaku (hasil belajar) sesuai dengan tujuan (kompetensi) yang diharapkan.

Untuk mencapai tujuan pembelajaran di sekolah, perlu adanya dukungan dari berbagai faktor yang saling terkait antara lain dari guru, siswa, kurikulum, sarana dan prasarana, lingkungan, dan lain sebagainya. Menurut Slameto (2010: 54), mengatakan bahwa faktor yang mempengaruhi belajar yaitu salah satunya adalah



faktor eksternal. Faktor eksternal adalah faktor yang ada di luar individu. Pada dasarnya siswa dituntut dapat menguasai setiap cabang olahraga yang diajarkan oleh guru. Oleh sebab itu, kemampuan, motivasi, dan kreativitas siswa dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan perlu diperhatikan oleh guru.

Berdasarkan hasil pengamatan yang telah dilakukan pada saat PPL di sekolah SMP Negeri 15 Yogyakarta terhadap siswa kelas VII SMP Negeri 15 Yogyakarta ternyata masih terdapat kekurangan-kekurangan dan kesulitan dalam proses pembelajaran penjas. Dalam proses belajar mengajar pendidikan jasmani di lapangan tidak sepenuhnya seperti apa yang diharapkan. Dalam praktek di lapangan pembelajaran terkadang berjalan tidak efektif, hal ini disebabkan karena pada saat proses pembelajaran masih terdapat siswa yang tidak memperhatikan apa yang sedang dijelaskan oleh guru, kemudian masih sering becanda. Sehingga pada saat prakteknya siswa tidak mengerti apa yang harus dilakukan karena sebelumnya siswa tersebut tidak memperhatikan apa yang sedang dijelaskan oleh guru. Ditambah lagi dengan kurangnya penggunaan media atau alat bantu yang digunakan dalam pembelajaran, serta materi pelajaran yang dianggap sulit oleh siswa, membuat siswa mengalami kesulitan dalam mengikuti pembelajaran, serta tidak di dukung dengan sarana dan prasarana serta fasilitas yang memadai.

Berdasarkan pengamatan pada saat PPL di SMP N 15 Yogyakarta, dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SMP N 15 Yogyakarta penggunaan media pembelajaran jarang di berikan kepada siswa. Dalam

proses pembelajaran penggunaan media sangat membantu siswa. Menurut Sudjana (2013: 2) mengatakan bahwa manfaat media pembelajaran dalam proses belajar siswa antara lain pengajaran akan lebih menarik perhatian siswa, sehingga dapat menimbulkan motivasi belajar, bahan pengajaran akan lebih jelas maknanya sehingga dapat lebih dipahami oleh para siswa. Adapun contoh media yang bisa digunakan dalam pembelajaran yaitu seperti media gambar, video, dan lain sebagainya.

Materi pelajaran menjadi suatu hal yang harus diperhatikan dalam perencanaan pengajaran, karena hal tersebut menjadi faktor yang paling penting dalam suatu pembelajaran. Dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan, sikap siswa kelas VII masih terbawa seperti pembelajaran waktu di SD bisa di katakan masih kekanak-kanakan, hal ini dibuktikan masih terdapatnya siswa yang manja dan harus selalu diperhatikan oleh guru. Sehingga apabila materi pelajaran yang diberikan oleh guru terlalu berat, siswa menganggap bahwa materi yang diberikan oleh guru sangat sulit untuk dipelajari. Sehingga siswa tersebut malas untuk bergerak, mudah mengeluh, bahkan tidak mau mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan. Hal ini berdasarkan pengamatan pada saat melakukan PPL di SMP Negeri 15 Yogyakarta.

Mata pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan berbeda dengan mata pelajaran lainnya. Mata pelajaran lain proses pembelajaran dominan berada di dalam kelas. Tetapi berbeda dengan mata pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan yang dominan proses pembelajarannya berada di luar kelas. Maka dari itu, dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan memerlukan

sarana dan prasarana serta fasilitas yang memadai yang digunakan untuk proses pembelajaran. Di dukung dengan sarana dan fasilitas yang memadai maka pembelajaran penjas akan berjalan dengan baik. Sarana dan fasilitas yang ada di SMP N 15 Yogyakarta tidak begitu lengkap. Hal ini dibuktikan dengan jumlah lapangan yang kurang, jadi dalam 1 lapangan digunakan untuk 3 kelas untuk melakukan pembelajaran penjas. Kemudian jumlah alat seperti bola basket, bola voli, dan sebagainya hanya sedikit tidak disesuaikan dengan jumlah siswa banyak dan ada beberapa yang sudah rusak. Hal ini perlu diperhatikan oleh guru supaya pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan bisa berjalan dengan baik tanpa adanya halangan suatu apapun yang disebabkan oleh sarana dan prasarana serta fasilitas yang digunakan dalam pembelajaran.

Berdasarkan dari latar belakang masalah di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang identifikasi faktor eksternal penyebab kesulitan belajar dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan siswa kelas VII di SMP Negeri 15 Yogyakarta.

## **B. Identifikasi Masalah**

Dari latar belakang di atas, dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Apa yang menjadi penyebab kesulitan belajar pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan
2. Kurangnya penggunaan media dalam proses pembelajaran penjas
3. Materi pelajaran penjas dianggap sulit bagi siswa

4. Kurang lengkapnya Sarana dan prasarana serta fasilitas pembelajaran penjas di SMP Negeri 15 Yogyakarta

### **C. Batasan Masalah**

Untuk menghindari permasalahan yang menjadi meluas, perlu diberikan batasan-batasan permasalahan sehingga ruang lingkup penelitian ini menjadi jelas. Mengingat terbatasnya kemampuan tenaga, biaya dan waktu penelitian maka penelitian ini dibatasi pada masalah “Identifikasi Faktor Eksternal Penyebab Kesulitan Belajar Dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Siswa Kelas VII di SMP Negeri 15 Yogyakarta”.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi dan batasan masalah di atas, rumusan masalah dapat dirumuskan sebagai berikut: “Seberapa besar faktor eksternal penyebab kesulitan belajar dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan siswa kelas VII SMP Negeri 15 Yogyakarta”.

### **E. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penyebab kesulitan belajar dari faktor eksternal dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan siswa kelas VII SMP Negeri 15 Yogyakarta.

### **F. Manfaat Penelitian**

Dengan diketahui faktor eksternal penyebab kesulitan belajar dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan siswa kelas VII SMP Negeri 15 Yogyakarta, maka manfaat yang dapat diberikan adalah:

### **1. Secara Teoritis**

Dapat memberikan informasi mengenai faktor penyebab kesulitan belajar siswa, sehingga diharapkan penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan maupun pedoman secara objektif yang menggambarkan keadaan yang sesungguhnya.

### **2. Secara Praktis**

#### **a. Bagi Peneliti**

Melalui penelitian ini, peneliti berharap dapat menambah pengalaman dan pengetahuan terkait dengan kesulitan belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan. Dengan demikian dapat meningkatkan kemampuan peneliti ketika terjun dalam dunia pendidikan.

#### **b. Bagi Guru**

Dapat dijadikan acuan untuk memperbaiki pelaksanaan pembelajaran agar dapat mengurangi kesulitan belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan.

#### **c. Bagi Siswa**

Membantu siswa dalam mengetahui faktor penyebab kesulitan belajar yang mereka alami.

#### **d. Bagi Sekolah**

Memberikan informasi bagi pihak sekolah mengenai kesulitan belajar pada siswa khususnya pada pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan. Dan dapat dijadikan acuan untuk melakukan evaluasi terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **A. Kajian Teori**

##### **1. Hakikat Belajar**

###### **a. Pengertian Belajar**

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, secara etimologis belajar memiliki arti “berusaha memperoleh kepandaian atau ilmu”. Definisi ini memiliki pengertian bahwa belajar adalah sebuah kegiatan untuk mencapai kepandaian atau ilmu merupakan usaha manusia untuk memenuhi kebutuhannya mendapatkan ilmu atau kepandaian yang belum dipunyai sebelumnya.

Menurut Muhibib Syah (2013: 87) menjelaskan bahwa belajar merupakan kegiatan yang berproses dan merupakan unsur yang sangat fundamental dalam penyelenggaraan setiap jenis dan jenjang pendidikan. Sedangkan menurut Sugihartono (2012: 74) mendefinisikan belajar merupakan suatu proses memperoleh pengetahuan dan pengalaman dalam wujud perubahan tingkah laku dan kemampuan beraksi yang relatif permanen atau menetap karena adanya interaksi individu dengan lingkungannya.

Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono (2013: 127) yang menyatakan bahwa belajar merupakan proses dari perkembangan hidup manusia. Dengan belajar, manusia melakukan perubahan-perubahan kualitatif individu sehingga tingkah lakunya berkembang. Semua aktivitas dan prestasi hidup tidak lain adalah hasil dari belajar. Belajar adalah suatu proses bukan suatu hasil.

Selanjutnya menurut Baharuddin dan Wahyuni (2015: 18) menyatakan bahwa ciri-ciri belajar sebagai berikut:

- 1). Belajar ditandai dengan adanya perubahan tingkah laku (*change behavior*).
- 2). Perubahan perilaku *relative permanent*. Ini berarti, bahwa perubahan tingkah laku yang terjadi karena belajar untuk waktu tertentu akan tetap atau tidak berubah-ubah.
- 3). Perubahan tingkah laku tidak harus segera dapat diamati pada proses belajar sedang berlangsung, perubahan perilaku tersebut bersifat potensial.
- 4). Perubahan tingkah laku merupakan hasil latihan atau pengalaman.
- 5). Pengalaman atau latihan itu dapat memberi penguatan. Sesuatu yang memperkuat itu akan memberikan semangat atau dorongan untuk mengubah tingkah laku.

Dari pengertian dan ciri-ciri belajar tersebut di atas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa belajar adalah suatu proses yang berlangsung dalam diri seseorang karena adanya interaksi dengan lingkungan dan belajar tersebut dilakukan dalam kurun waktu yang cukup lama, untuk memperoleh perubahan-perubahan yang relatif menetap dalam diri seseorang yang dapat dilihat dari perubahan tingkah laku kognitif, afektif, psikomotor, dan campuran.

#### **b. Kesulitan dalam Proses Pembelajaran**

Kesulitan belajar merupakan kondisi dalam belajar yang ditandai oleh adanya hambatan-hambatan untuk mencapai tujuan belajar, dan ditandai oleh adanya prestasi yang rendah. Dengan demikian, yang dimaksud dengan siswa mengalami kesulitan



belajar adalah siswa tersebut kurang mampu mencapai tingkat penguasaan materi pelajaran yang telah ditentukan. Jadi kesulitan belajar identik dengan prestasi yang rendah.

Terdapat beberapa rumusan yang memberikan penjelasan mengenai pengertian kesulitan belajar. Menurut Ahmadi dan Supriyono (2013: 77), kesulitan belajar merupakan keadaan dimana siswa tidak dapat belajar sebagaimana mestinya. Belajar dikatakan berhasil apabila apa yang diberikan oleh guru dapat tersampaikan dengan sempurna kepada murid.

Menurut Sugihartono (2012: 149), mengungkapkan bahwa kesulitan belajar adalah suatu gejala yang nampak pada siswa yang ditandai adanya prestasi yang rendah atau di bawah norma yang telah ditetapkan. Kesulitan belajar menunjukkan adanya suatu jarak antara prestasi akademik yang diharapkan dengan prestasi akademik yang dicapai oleh siswa (prestasi aktual). Siswa yang mengalami kesulitan belajar adalah siswa yang memiliki intelegensi normal, tetapi menunjukkan satu atau beberapa kekurangan yang penting dalam proses belajar, baik dalam persepsi, ingatan, perhatian ataupun dalam fungsi motoriknya. Dengan kata lain bahwa siswa dikatakan mengalami kesulitan belajar bila prestasi belajar yang dicapai tidak sesuai dengan kapasitas intelegensinya. Dengan demikian kesulitan belajar tidak dialami oleh siswa yang intelegensinya rendah.

### **c. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kesulitan Belajar**

Proses belajar dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor. Menurut Slameto (2010: 54), mengatakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi belajar banyak

jenisnya, salah satunya yaitu faktor eksternal. Faktor eksternal adalah faktor yang ada di luar individu.

### **1). Faktor Eksternal**

Faktor eksternal adalah hal-hal yang mempengaruhi proses belajar yang terdapat dari luar diri individu yang sedang melakukan proses belajar. Faktor eksternal terdiri dari:

#### **a). Media Pembelajaran**

Dalam sebuah pembelajaran tentu banyak yang menggunakan media atau alat bantu pembelajaran. Rusman (2012: 160) mengatakan bahwa media pembelajaran merupakan satu teknologi pembawa pesan yang dapat digunakan untuk keperluan pembelajaran.

Menurut Sudjana (2013: 2) yang menyebutkan bahawa manfaat media pembelajaran dalam proses belajar siswa antara lain pengajaran akan lebih menarik perhatian siswa, sehingga dapat menimbulkan motivasi belajar, bahan pengajaran akan lebih jelas maknanya sehingga dapat lebih dipahami oleh para siswa, dan memungkinkan siswa menguasai tujuan pengajaran lebih baik, metode pengajaran akan lebih bervariasi, tidak semata-mata komunikasi verbal melalui penuturan kata-kata oleh guru, sehingga siswa tidak merasa bosan dan guru tidak kehabisan tenaga, apalagi bila guru mengajar setiap jam pelajaran, siswa lebih banyak melakukan kegiatan belajar, sebab tidak hanya mendengarkan penjelasan guru, tetapi juga aktivitas lain seperti mengamati, melakukan, mendemonstrasikan, dan lain-lain.

#### **b). Materi Pembelajaran**

Materi pembelajaran menjadi suatu hal yang harus diperhatikan dalam menyusun perencanaan pengajaran, karena hal tersebut menjadi faktor yang paling penting dalam suatu pembelajaran. Pembelajaran tidak akan berjalan dengan baik tanpa adanya materi. Pemilihan materi yang digunakan dalam pembelajaran tidak semata-mata sesuai dengan keinginan sendiri, tetapi pemilihan materi pelajaran harus sesuai dengan aturan yang ada yaitu silabus atau kurikulum yang berlaku, karena salah pemilihan materi pelajaran akan berdampak kepada siswa dalam mengikuti pembelajaran, siswa bisa merasa materi yang diberikan sangat sulit, sehingga siswa akan kesulitan belajar dalam mengikuti pembelajaran tersebut.

Menurut Harjanto (2011: 222) kriteria dalam pemilihan materi pelajaran yaitu:

- (1) Kriteria tujuan instruksional
- (2) Materi pelajaran supaya terjabar
- (3) Relevan dengan kebutuhan siswa
- (4) Kesesuaian dengan kondisi masyarakat
- (5) Materi pelajaran mengandung segi-segi etik
- (6) Materi pelajaran tersusun dalam ruang lingkup dan urutan yang sistematis dan logis
- (7) Materi pelajaran bersumber dari buku sumber yang baku, pribadi guru yang ahli, dan masyarakat

**c). Sarana dan Prasarana**

Sarana dan prasarana pembelajaran jasmani merupakan salah satu dari alat atau tempat pembelajaran, di mana sarana dan prasarana mempunyai peran yang penting dalam proses pembelajaran. Pemanfaatan sarana dan prasarana yang dilakukan oleh guru dan siswa dalam situasi pembelajaran guna menunjang tercapainya tujuan pembelajaran pendidikan jasmani. Proses pembelajaran akan mengalami kepincangan atau tersendat-sendat bahkan proses pembinaan bisa berhenti sama sekali. Bisa dinyatakan bahwa sarana dan prasarana olahraga ini sebagai alat bantu dalam pengajaran pembelajaran jasmani.

Menurut Agus S. Suryobroto (2004: 4), bahwa sarana atau alat adalah segala sesuatu yang diperlukan dalam pembelajaran pendidikan jasmani. Sarana pendidikan jasmani pada dasarnya merupakan merupakan segala sesuatu yang sifatnya tidak permanen, dapat dibawa kemana-mana atau dipindahkan dari suatu tempat ke tempat lain. Contoh: bola, raket, pemukul, tongkat, balok, raket, tenis meja, dll. Sarana atau alat sangat penting dalam memberikan motivasi kepada peserta didik untuk bergerak aktif, sehingga siswa sanggup melakukan aktivitas dengan sungguh-sungguh dan akhirnya tujuan aktivitas dapat tercapai.

Definisi prasarana menurut Agus S. Suryobroto (2004:4) dibedakan menjadi 2, yaitu perkakas dan fasilitas. Perkakas adalah segala sesuatu yang diperlukan dalam pembelajaran pendidikan jasmani, bisa dipindahkan (semi permanen) tapi berat atau sulit. Contoh: matras, peti lompat, kuda-kuda, palang tunggal, palang sejajar, palang bertingkat, meja tenis, trampoline. Sedangkan fasilitas adalah segala sesuatu yang diperlukan dalam pembelajaran pendidikan jasmani, bersifat permanen, atau tidak

dapat dipindah-pindahkan. Contoh: lapangan (sepak bola, bola voli, bola basket, takraw, bulutangkis, kolam renang) dan lain sebagainya.

## **2. Hakikat Pendidikan Jasmani**

### **a. Pengertian Pendidikan Jasmani**

Pendidikan jasmani pada dasarnya merupakan bagian integral dari sistem pendidikan secara keseluruhan, bertujuan untuk mengembangkan aspek kesehatan, kebugaran jasmani, keterampilan berfikir kritis, stabilitas emosional, keterampilan sosial, penalaran, dan tindakan moral melalui aktivitas jasmani dan olahraga. Menurut Rahayu (2013: 01) mengatakan bahwa pendidikan jasmani merupakan media untuk mendorong perkembangan keterampilan motorik, kemampuan fisik, pengetahuan, penalaran, penghayatan nilai (sikap-mental-emosional-spiritual-sosial), dan pembiasaan pola hidup sehat yang bermuara untuk merangsang pertumbuhan serta perkembangan yang seimbang.

Kemudian menurut Lutan dan Suherman (2000: 1), pendidikan jasmani adalah proses ajar melalui aktivitas jasmani dan sekaligus pula sebagai proses ajar untuk menguasai keterampilan jasmani. Pendidikan jasmani merupakan bagian penting dari proses pendidikan. Artinya, penjas bukan hanya didekorasi atau ornamen yang ditempel pada program sekolah sebagai alat untuk membuat anak sibuk. Tetapi penjas adalah bagian penting dari pendidikan. Melalui penjas yang diarahkan dengan baik, anak-anak akan mengembangkan keterampilan yang berguna bagi pengisian waktu senggang, terlibat dalam aktivitas yang kondusif untuk mengembangkan hidup sehat, berkembang secara sosial, dan menyambung pada kesehatan fisik dan mentalnya.

Dari berbagai pengertian pendidikan jasmani tersebut di atas, dapat disimpulkan bahwa pendidikan jasmani adalah bagian yang tidak terpisahkan dari pendidikan secara keseluruhan yang menitikberatkan pada aktivitas jasmani yang intensif untuk meningkatkan kebugaran jasmani, perilaku hidup aktif dan pembentukan watak.

#### **b. Tujuan Pendidikan Jasmani**

Apakah sebenarnya tujuan pendidikan jasmani? Menjawab pertanyaan demikian, banyak guru yang masih berbeda pendapat. Ada yang menjawab bahwa tujuannya adalah untuk meningkatkan keterampilan siswa dalam berolahraga. Ada pula yang berpendapat, tujuannya adalah meningkatkan taraf kesehatan yang baik, dan tidak bisa disangkal pula pasti ada yang mengatakan, bahwa tujuan pendidikan jasmani adalah untuk meningkatkan kebugaran jasmani. Kesemua jawaban di atas benar berkala. Hanya saja barangkali bisa dikatakan kurang lengkap, sebab dari semuanya itu tujuannya bersifat menyeluruh.

Tujuan pendidikan jasmani menurut Rahayu (2013: 19) adalah sebagai berikut:

- 1). Meletakkan landasan karakter yang kuat melalui internalisasi nilai dalam pendidikan jasmani.
- 2). Membangun landasan kepribadian yang kuat, sikap cinta damai, sikap sosial dan toleransi dalam konteks kemajemukan budaya, etnis, dan agama.
- 3). Menumbuhkan kemampuan berfikir kritis melalui tugas-tugas pembelajaran pendidikan jasmani.

- 4). Membangun sikap sportif, jujur, disiplin, bertanggung jawab, kerjasama, percaya diri, dan demokratis, melalui aktivitas jasmani.
- 5). Mengembangkan keterampilan gerak dan keterampilan teknik, serta strategi berbagai permainan dan olahraga, aktivitas pengembangan, senam aktivitas ritmik, akuatik (aktivitas air) dan pendidikan luar kelas (*outdoor Education*).
- 6). Mengembangkan keterampilan pengelolaan diri dalam upaya pengembangan dan pemeliharaan kebugaran jasmani serta pola hidup sehat melalui berbagai aktivitas jasmani.
- 7). Mengetahui dan memahami konsep aktivitas jasmani sebagai informasi untuk mencapai kesehatan, kebugaran, dan pola hidup sehat.
- 8). Mampu mengisi waktu luang dengan aktivitas jasmani yang bersifat rekreatif.

### **c. Sistematika Pembelajaran Pendidikan Jasmani**

Menurut Armiyah ( 2011: 20-21) seperti halnya dengan mata pelajaran yang lain, dalam mata pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan proses belajar mengajar terdiri dari 3 bagian, yaitu: kegiatan membuka pelajaran, pelaksanaan materi inti, dan kegiatan menutup pelajaran.

#### **1). Kegiatan membuka pelajaran**

Membuka pelajaran adalah suatu kegiatan untuk menciptakan kondisi siswa agar siap pada materi yang akan disampaikan oleh guru. Secara lengkap pengertian membuka pelajaran adalah usaha atau kegiatan yang dilakukan oleh guru dalam proses belajar mengajar untuk menciptakan prakondisi bagi siswa agar mental

ataupun perhatiannya terpusat pada apa yang dipelajarinya sehingga usaha tersebut akan memberi efek yang positif terhadap kegiatan belajar.

Dalam mata pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan kegiatan membuka pelajaran terdiri dari dua kegiatan, yaitu kegiatan presensi, dan kegiatan pemanasan.

a). Kegiatan Presensi

Tugas guru pada kegiatan presensi, meliputi: mengecek seragam siswa, membentuk formasi siswa, bicara yang cukup keras dan melakukan presensi terhadap siswa.

b) Kegiatan pemanasan

Tugas guru pada kegiatan pemanasan, meliputi: memberikan kegiatan pemanasan, membentuk formasi siswa untuk melakukan pemanasan, memberi contoh-contoh gerakan pemanasan dan memimpin pemanasan.

2). Kegiatan menyampaikan materi inti

Kegiatan menyampaikan kegiatan inti terdiri dari dua kegiatan, yaitu: kegiatan awal dan kegiatan belajar siswa.

a). Kegiatan awal



Tugas guru pada kegiatan awal, meliputi: membentuk formasi siswa, memberikan informasi tentang materi yang akan diajarkan dan memberikan informasi tentang tujuan pembelajaran yang akan dicapai.

b). Kegiatan proses belajar siswa

Tugas guru dalam proses belajar siswa, meliputi: memberikan peragaan atau demonstrasi yang akan diberikan, membentuk formasi untuk kegiatan belajar siswa, melakukan pengawasan kepada siswa, memperhatikan keselamatan siswa, memberikan penguatan-penguatan pada tingkah laku yang menyimpang dan memberikan bimbingan kepada siswa selama proses belajar mengajar berlangsung.

3). Kegiatan menutup pelajaran

Menutup pelajaran adalah usaha atau kegiatan guru untuk mengakhiri kegiatan belajar mengajar. Selanjutnya dijelaskan pula bentuk-bentuk kegiatan menutup pelajaran sebagai berikut:

a). Merangkum atau membuat garis-garis besar persoalan yang baru saja dibahas atau dipelajari sehingga siswa memperoleh gambaran yang jelas tentang makna serta esensi dari pokok persoalan yang baru diperbincangkan.

b). Mengkonsolidasi perhatian siswa terhadap hal-hal yang pokok dalam pembicaraan atau pelajaran tersebut agar informasi yang telah diterimanya dapat membangkitkan

minat, serta kemampuan pada masa-masa yang akan datang dalam kelanjutan proses belajar mengajar maupun kehidupannya.

#### **d. Karakteristik Siswa Kelas VII SMP Negeri 15 Yogyakarta**

Siswa SMP biasanya berumur 13-15 tahun. Menurut Sukintaka dalam skripsinya Tri Atmoko (2014: 14), anak SMP mempunyai ciri-ciri tertentu diantaranya:

##### **a. Jasmani**

1. Laki-laki ataupun perempuan ada pertumbuhan memanjang.
2. Membutuhkan pengaturan istirahat yang baik.
3. Sering menampilkan kecanggungan dan koordinasi yang kurang baik sering diperlihatkan.
4. Merasa mempunyai ketahanan dan sumber energi.
5. Mudah lelah, tetapi tidak dihiraukan.
6. Kesiapan dan kematangan untuk ketrampilan bermain menjadi baik.

##### **b. Psikis atau mental**

1. Banyak mengeluarkan energi dan fantasinya.
2. ingin menentukan pandangan hidupnya.

##### **c. Sosial**

1. Ingin tetap diakui oleh kelompoknya.
2. Persekawanan yang tetap makin berkembang.

Menurut pengamatan waktu PPL di sekolah SMP Negeri 15 Yogyakarta, siswa SMP Negeri 15 Yogyakarta tergolong pada usia remaja. Usia mereka berkisar antara 12-14 tahun. dilihat dari fisik dan postur tubuh rata-rata siswa SMP Negeri 15 Yogyakarta adalah sedang. Dalam hal ini baik tinggi dan berat badan mereka rata-rata sama dan tidak ada yang menonjol perbedaannya antara siswa yang satu dan yang lainnya. Siswa kelas VII SMP Negeri 15 Yogyakarta masih suka bergurau, enggan melakukan aktivitas berat, sulit diperintah, terdapat sifat manja terhadap guru, bertindak semaunya, sulit untuk diatur, suka menonjolkan jati diri untuk mencari perhatian orang lain, dan yang paling penting mereka kurang menghargai arti pendidikan khususnya pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan, dan hal tersebut akan menyebabkan siswa mengalami kesulitan pada aktivitas jasmani.

## **B. Penelitian yang Relevan**

1. Penelitian Dedi Kuswoyo (2008) dengan judul “Identifikasi Faktor-faktor kesulitan belajar bola voli siswa putri di kelas XI SMK Piri Yogyakarta”. Penelitian ini menggunakan metode survei, dan instrumen yang digunakan berupa angket. Sampel yang digunakan adalah semua siswa putrid di kelas XI SMK Piri Yogyakarta. Kesimpulan yang diperoleh adalah presentase intrinsik dalam kategori sangat mempersulit sebanyak 26 responden (37,1%), dalam kategori mempersulit sebanyak 28 responden (40,0%), dalam kategori tidak mempersulit sebanyak 13 responden (18,6), dan dalam kategori sangat tidak mempersulit sebanyak 3 responden (4,3%). Sedangkan faktor ekstrinsik dalam kategori sangat mempersulit sebanyak 2 responden (2,9%), dalam kategori mempersulit sebanyak 25 responden

(35,9%), dalam kategori tidak mempersulit sebanyak 37 37 responden (52,9%), dan dalam kategori sangat tidak mempersulit sebanyak 6 responden (8,6%).

2. Sri Heriyanti (2008) dalam penelitiannya berjudul “ Identifikasi Kesulitan siswa kelas VII SMP N 24 Purworejo dalam pembelajaran Guling Belakang”. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah survei instrumen dalam pengambilan data berupa angket populasi yang digunakan adalah semua siswa kelas VII SMP N 24 Purworejo berjumlah 64 siswa. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat kesulitan belajar guling belakang adalah sedang dengan presentase 51,09% penghambat dari faktor intern masuk kategori sedang dan faktor ekstern juga dalam kategori sedang. Secara rinci sebanyak 8,7% siswa kelas VII selama mengikuti pembelajaran guling belakang dalam kategori sedang 27,74% siswa dalam kategori tidak sulit, dan 6,57% dalam kategori sangat sulit. Jadi berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan oleh peneliti, dapat disimpulkan bahwa tingkat kesulitan dalam pembelajaran guling belakang adalah sedang. Penghambat dari faktor intern masuk kategori sedang dan faktor ekstern juga dalam kategori sedang.

### **C. Kerangka Berfikir**

Belajar merupakan kegiatan yang sangat penting pada seseorang untuk mendapatkan perubahan tingkah laku yang baru dengan proses tertentu, pada setiap jenis dan jenjang pendidikan, yang berguna dalam hal memperoleh sesuatu yang belum diketahui maupun yang telah diketahui untuk pengembangan dirinya.

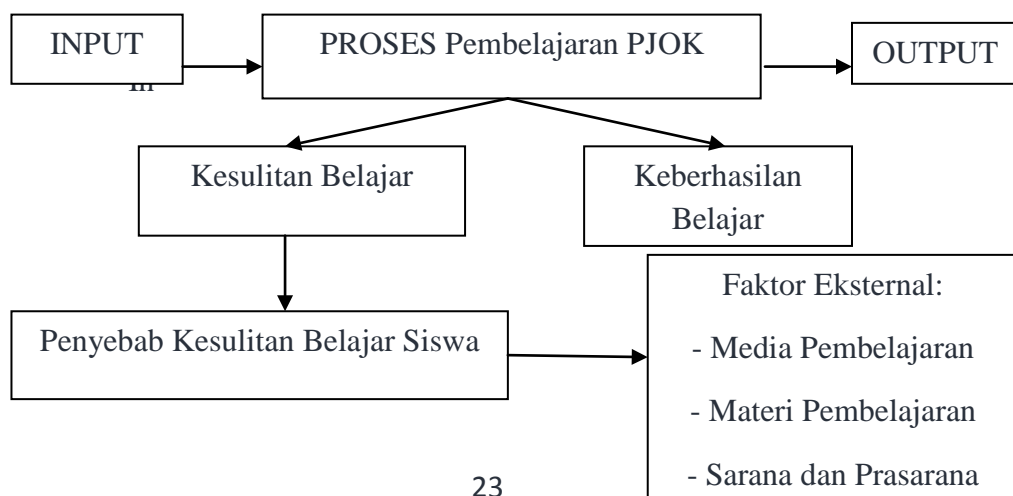
Dalam proses belajar terdapat kesulitan atau hambatan yang dapat disebabkan oleh beberapa faktor. Apabila faktor-faktor tersebut tidak diperhatikan

dengan seksama oleh guru, maka dalam proses belajar siswa akan mengalami kesulitan. Siswa yang mengalami kesulitan dalam belajarnya, dapat dipastikan akan mendapatkan hasil belajar yang tidak memuaskan dan prestasinya menurun.

Proses belajar pada mata pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan akan berjalan dengan baik apabila faktor-faktor yang menghambat dalam belajar dapat diperhatikan dan ditanggulangi dengan baik, agar siswa dapat belajar dengan baik dibuktikan dengan prestasi belajar siswa yang memuaskan. Faktor yang menyebabkan siswa mengalami kesulitan dalam belajar salah satunya yaitu faktor eksternal yang meliputi media pembelajaran, materi pembelajaran dan sarana dan prasarana.

Berdasarkan faktor yang menyebabkan kesulitan belajar pada siswa, maka kerangka berfikir peneliti dapat terbentuk, yakni untuk mengidentifikasi tentang faktor eksternal yang menjadi penyebab kesulitan belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan siswa kelas VII di SMP Negeri 15 Yogyakarta.

**Gambar 1. Kerangka Berfikir**



### **BAB III METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif karena bermaksud untuk meneliti dan menemukan informasi sebanyak-banyaknya dari suatu fenomena tertentu dan berusaha memberi gambaran secermat mungkin mengenai suatu keadaan yang dialami oleh siswa tentang identifikasi faktor eksternal penyebab kesulitan belajar dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SMP Negeri 15 Yogyakarta.

Metode yang dipakai dalam penelitian ini adalah metode survey dengan pengumpulan data menggunakan kuesioner atau angket. Penelitian ini bermaksud untuk mengetahui kesulitan belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan dan berusaha mencari informasi, gambaran secara teratur, ringkas, dan jelas mengenai kesulitan belajar, sehingga dapat ditarik suatu makna tertentu.

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini bertempat di SMP N 15 Yogyakarta yang berlokasi di Jl. Tegal Lempuyangan No.61, Bausasran, Danurejan, Kota Lokasi tersebut dipilih karena peneliti pernah PPL di sekolah tersebut. Dan juga penelitian ini di laksanakan pada hari Rabu tanggal 14-16 Juni 2017.

#### **C. Populasi dan Sampel Penelitian**

##### **1. Populasi**

Menurut Sugiyono (2011: 119) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas : obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII SMP Negeri 15 Yogyakarta tahun ajaran 2016/2017 yang berjumlah 400 siswa yang terbagi menjadi 10 kelas.

## **2. Sampel**

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang hendak di teliti (Arikunto, 2006: 131). Untuk menentukan besarnya sampel apabila subjek kurang dari 100 lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya penelitian populasi. Jika subyeknya lebih besar dapat diambil antara 10-15 % atau 20-25% dari jumlah populasi. Berdasarkan pengertian di atas maka peneliti mengambil jumlah sampel sebanyak 15 % dari 400. Jadi jumlah sampel keseluruhan yaitu sebanyak 60 siswa. Dari masing-masing kelas diambil sampel sebanyak 6 siswa yang terdiri dari 10 kelas. Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel yaitu menggunakan teknik probability sampling dengan simple random sampling. Seperti yang dijelaskan oleh Sugiyono (2011: 122) bahwa Probability sampling yaitu pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Dan dikatakan sampel (sederhana) karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan starata yang ada dalam populasi itu. Cara pengambilan sampel yaitu dari masing-masing kelas di tulis nomor presensi, kemudian nomor presensi tersebut dimasukkan kedalam gelas. Setelah itu gelas

tersebut di kocok seperti arisan. Apabila nomor presensi tersebut keluar sesuai dengan nomor absen siswa, maka siswa tersebut layak untuk mewakili populasi untuk menjadi anggota sampel.

#### **D. Definisi Operasional Variabel**

Menurut pendapat Hatch dan Farhady yang dikutip dalam Sugiyono (2011: 63) Secara teoritis variabel dapat didefinisikan sebagai atribut seseorang, atau obyek yang mempunyai “ variasi “ antara satu orang dengan yang lain atau satu obyek dengan obyek yang lain. Dalam penelitian ini menggunakan satu variabel yaitu Identifikasi faktor eksternal penyebab kesulitan belajar dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan. Faktor penyebab kesulitan belajar yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah sesuatu yang menghambat kelancaran siswa kelas VII dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan. Adapun faktor yang digunakan dalam penelitian ini yaitu faktor eksternal yang berasal dari luar diri individu. Faktor eksternal meliputi media pembelajaran, materi pembelajaran, dan sarana dan prasarana.

#### **E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data**

##### **1. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian menurut Sukardi (2012: 75) adalah secara fungsional kegunaan instrumen penelitian adalah untuk memperoleh data yang diperlukan ketika peneliti sampai pada langkah pengumpulan informasi di lapangan. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa butir pernyataan.



Peneliti membuat butir pernyataan atau pertanyaan untuk memperoleh data mengenai penyebab kesulitan belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan. Dalam pembuatan pernyataan dan pertanyaan, perlu disusun “kisi-kisi”. Menurut pengertiannya, kisi-kisi adalah sebuah tabel yang menunjukkan kaitan antara variabel yang diteliti dengan sumber yang akan diambil, metode yang digunakan, dan instrumen yang disusun (Arikunto, 2006: 201). Adapun teknik pengumpulan data menggunakan angket tertutup yang berupa sejumlah pernyataan dengan alternatif jawaban “ Ya dan Tidak “ untuk skala *guttman* dan “ Sangat mudah, Mudah, Sulit, Sangat sulit “ untuk skala *likert*. Kisi-kisi instrumen tentang identifikasi faktor eksternal penyebab kesulitan belajar.

**Tabel 1. Kisi-kisi instrumen yang digunakan dalam uji coba penelitian**

Variabel	Faktor	Indikator	Nomor Butir Pertanyaan	Jumlah Butir
Faktor- Faktor Kesulitan Belajar	Eksternal	1. Media Pembelajaran	1,2,3,4*,5,6,7*, 8,9,10,11,12*	12
		2. Materi Pembelajaran	1,2,3,4,5,6,7,8, 9,10,11,12,13, 14,15,16,17,18, 19,20	20
		3. Sarana dan Prasarana	1,2,3,4*,5,6,7,8, 9,10,11,12*,13, 14,15,16,17	17
<b>Jumlah total</b>				<b>49 butir</b>

Keterangan : \* bermakna pernyataan negatif

**Tabel 2. Skor Alternatif Jawaban Pernyataan yang Menggunakan Skala *Guttman***

Alternatif Jawaban	Positif	Negatif
Ya	1	0
Tidak	0	1

**Tabel 3. Skor Alternatif Jawaban Pernyataan yang Menggunakan Skala *Likert***

Alternatif Jawaban	Skor	
	Positif	Negatif
Sangat Mudah	4	1
Mudah	3	2
Sulit	2	3
Sangat Sulit	1	4

## 2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan angket. Menurut Sugiyono (2011:193) kuesioner (angket) merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.

Penelitian ini menggunakan dua skala yaitu skala *Guttman* dan skala *Likert*. Menurut Sugiyono (2011:140) Penelitian menggunakan skala *Guttman* dilakukan bila ingin mendapatkan jawaban yang tegas terhadap suatu permasalahan yang ditanyakan dan jawaban dapat dibuat skor tertinggi skor satu dan terendah nol. Sedangkan skala *Likert* dengan 4 alternatif jawaban untuk menghitung skor pada masing-masing jawaban. Sedangkan Skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.

## F. Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Uji coba instrumen dimaksudkan untuk memperoleh instrumen yang valid dan reliabel (andal). Baik buruknya suatu instrumen dapat ditunjukkan melalui tingkat

kesahihan (validitas) dan tingkat keandalan (reliabilitas) instrumen itu sendiri sehingga instrumen tersebut dapat mengungkap data yang dibutuhkan untuk menjawab permasalahan penelitian sebagaimana yang telah dirumuskan sebelumnya. Uji coba instrumen dilakukan di SMP Negeri 9 Yogyakarta karena karakteristiknya hampir sama. Uji coba dilakukan pada siswa kelas VII yang berjumlah 31 siswa. Ujicoba dilaksanakan pada hari Rabu, 14 Juni 2017 pukul 08.30 WIB sampai selesai.

### 1. Uji Validitas Instrumen

Uji validitas instrumen ini dilakukan sebelum angket diberikan kepada responden sebenarnya. Tujuan dari uji validitas instrumen ini adalah untuk menggambarkan apakah instrumen penelitian sudah valid atau belum untuk melakukan penelitian. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur (Sugiyono, 2011: 168). Adapun untuk mengukur uji validitas instrumen dilakukan dengan menggunakan rumus Korelasi Product Moment dari Pearson dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  : korelasi momen tangkar

N : cacah subjek uji coba

$\sum X$  : sigma/jumlah X skor (skor butir)

$\sum X^2$  : sigma X kuadrat

$\sum Y$  : sigma/jumlah Y (skor faktor)

$\sum Y^2$  : sigma Y kuadrat

$\sum XY$  : sigma tangkar (perkalian X dan Y)

Untuk uji validitas instrumen diolah dengan bantuan program komputer SPSS 23 karena untuk menghemat waktu, biaya, dan agar dapat mengurangi kesalahan sekecil apapun, maka instrumen dikatakan valid apabila  $r_{hit} \geq r_{tabel}$ , pada taraf signifikansi 5% atau 0,05 dengan  $N= 31$  ( $N=$  jumlah responden uji coba) nilai dari  $r_{tabel}$  product moment untuk jumlah responden uji coba 31 orang yaitu 0,355. Jadi instrumen dikatakan valid apabila  $r_{hit} \geq r_{tabel}$  (0,355).

Hasil uji coba angket dari faktor eksternal untuk indikator yang ke-1 yaitu tentang media pembelajaran yang dilakukan sebanyak 31 responden dan 12 pernyataan. Maka hasil validitas uji coba instrumen menunjukkan bahwa ada 2 butir pernyataan yang gugur. Untuk indikator yang ke-2 yaitu tentang materi pembelajaran yang dilakukan sebanyak 31 responden dan 20 pernyataan, maka hasil validitas uji coba instrumen menunjukkan bahwa semua pernyataan valid dan tidak ada yang gugur. Untuk indikator yang ke-3 yaitu tentang sarana dan prasarana yang dilakukan sebanyak 31 responden dan 17 pernyataan. Maka hasil validitas uji coba instrumen menunjukkan bahwa ada 4 butir pernyataan yang gugur.

**Tabel 4. Kisi-kisi instrumen penelitian**

Variabel	Faktor	Indikator	Nomor Butir Pertanyaan	Butir gugur	Jumlah Butir
Faktor- Faktor Kesulitan Belajar	Eksternal	1. Media Pembelajaran	1,2,3,4*,5,6,7*, 8,9,10,11,12*	6, 8	<b>10</b>
		2. Materi Pembelajaran	1,2,3,4,5,6,7,8,9, 10,11,12,13,14,15, 16,17,18,19,20		<b>20</b>
		3. Saran dan Prasarana	1,2,3,4*,5,6,7,8, 9,10,11,12*,13, 14,15,16,17	11,12,1 5,16	<b>13</b>
Jumlah Total				43 Butir	

Bila harga korelasi di bawah harga r tabel, maka dapat disimpulkan bahwa instrumen tersebut tidak valid, sehingga harus diperbaiki atau dibuang. Jadi butir yang valid akan digunakan untuk penelitian adalah sebanyak 43 butir.

## 2. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas dilakukan untuk mengetahui apakah suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data. Menurut Arikunto (2006: 221) bahwa “Reliabilitas adalah suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik”. Uji keandalan instrumen menggunakan rumus Alpha Cronbach menurut Anas Sudijono (2011:208).

$$r_{11} = \left[ \frac{n}{n-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right]$$

Keterangan :

$r_{11}$  = Koefisien reliabilitas tes  
 $n$  = Jumlah butir soal  
 $1$  = Bilangan konstan  
 $\sum S_i^2$  = Varian butir soal  
 $S_t^2$  = Varian skor total

Hasil uji reliabilitas instrumen diperoleh dengan menggunakan bantuan program SPSS 23. Dari pengujian tersebut diperoleh koefisiensi keandalan (rtt) atau reliabilitas untuk indikator yang ke-1 tentang media pembelajaran yaitu sebesar 0.751 termasuk dalam kategori interpretasi koefisien reliabilitas kuat. Untuk indikator yang

ke-2 tentang materi pembelajaran sebesar 0,757 termasuk dalam kategori interpretasi koefisien reliabilitas kuat. Untuk indikator yang ke-3 tentang sarana dan prasarana sebesar 0,744 termasuk dalam kategori interpretasi koefisien reliabilitas kuat. Jadi instrumen penelitian ini dinyatakan reliabel dan sudah layak digunakan untuk mengambil data penelitian. Dari beberapa literatur disebutkan bahwa kriteria indeks reliabilitas adalah sebagai berikut:

**Tabel 5. Kategori Tingkat Reliabilitas**

No	Interval <i>Alpha Cronbach</i>	Kriteria
1	< 0,200	Sangat Rendah
2	0,200 – 0,399	Rendah
3	0,400 – 0,599	Cukup
4	0,600 – 0,799	Kuat
5	0,800 – 1,000	Sangat Kuat

### G. Teknik Analisis Data

Setelah data diperoleh, langkah berikutnya adalah memberikan skor pada tiap-tiap pernyataan. Setelah diberikan skor kemudian data ditabulasi. Langkah terakhir yaitu menganalisis data untuk menarik kesimpulan dari penelitian yang dilakukan, untuk menganalisis data digunakan teknik statistik, analisis data yang digunakan dari penelitian ini menggunakan deskriptif kuantitatif dengan presentase Anas Sudijono (2011: 43). Rumus mencari presentase kesulitan belajar siswa:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P : Presentase

F : Frekuensi

N : Jumlah Subyek

Setelah diperoleh presentase, selanjutnya hasil penghitungan presentase tersebut dikonversikan ke dalam norma pengkategorian untuk mengetahui kategori tiap-tiap siswa. Sedangkan untuk pengkategorian menggunakan acuan 5 batas norma Syaifudin Azwar (2010: 113) sebagai berikut:

**Tabel 6. Rumus Kategori**

<b>Norma</b>	<b>Kategori</b>
$X > M + 1,5 SD$	Sangat Tinggi
$M + 0,5 SD < X < M + 1,5 SD$	Tinggi
$M - 0,5 SD < X \leq M + 0,5 SD$	Sedang
$M - 1,5 SD < X \leq M - 0,5 SD$	Rendah
$X \leq M - 1,5 SD$	Sangat Rendah

Keterangan :

M = Mean Hitung

SD = Stándar Deviasi Hitung

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

Hasil dari penelitian ini berupa data yang dideskripsikan untuk mengetahui gambaran tentang faktor eksternal penyebab kesulitan belajar dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan siswa kelas VII di SMP Negeri 15 Yogyakarta. Dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan, angket di isi oleh responden sebanyak 60 siswa kelas VII. Responden mengisi angket sebanyak 43 butir pernyataan dengan alternatif jawaban YA dan Tidak dan 4 alternatif jawaban yaitu Sangat Mudah (SM), Mudah (M), Sulit (S), Sangat Sulit (SS).

**Tabel 7. Analisis statistik secara keseluruhan**

No	Anlisis	Hasil
1.	Nilai Maksimum	102
2.	Nilai Minimum	57
3.	Mean	82,71
4.	Median	84
5.	Modus	84
6.	Standar Deviasi	9,68

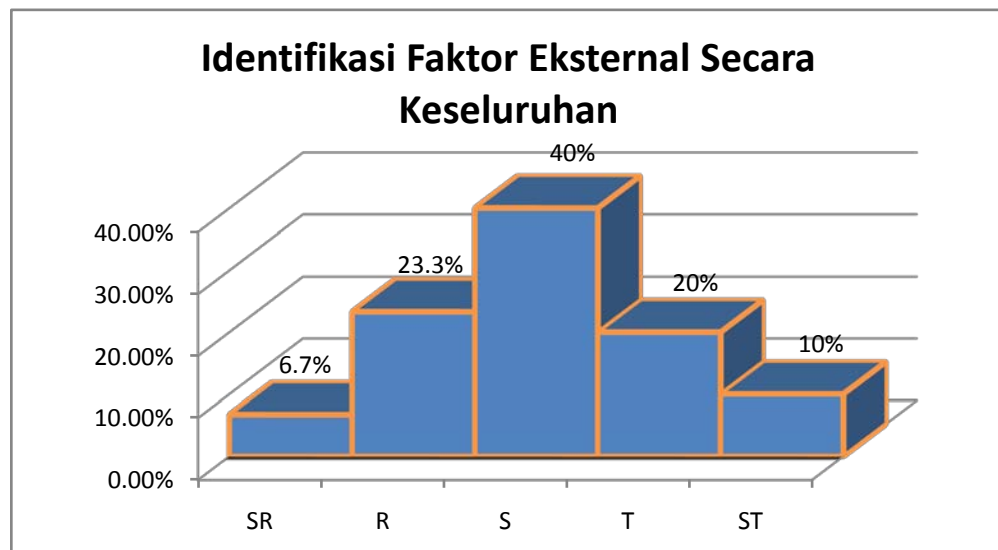
Setelah data diketahui kemudian disajikan ke dalam tabel dan diagram distribusi hasil pengkategorian sebagai berikut:

**Tabel 8. Pengkategorian secara Keseluruhan**

No	Frekuensi	Persentase	Kategori
1	6	10%	Sangat Tinggi
2	12	20%	Tinggi
3	24	40%	Cukup
4	14	23,3%	Rendah
5	4	6,7%	Sangat Rendah
	60	100%	



Apabila ditampilkan dalam bentuk diagram maka akan terlihat pada gambar di bawah ini:



**Gambar 2. Histogram hasil penelitian**

Berdasarkan tabel dan diagram diatas dapat diketahui identifikasi faktor eksternal penyebab kesulitan belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan siswa kelas VII di SMP Negeri 15 Yogyakarta secara keseluruhan yaitu sebanyak 6 responden (10%) memiliki kategori sangat tinggi, 12 responden (20%) memiliki kategori tinggi, 24 responden (40%) memiliki kategori sedang, 14 responden (23,3%) memiliki kategori rendah, dan responden (6,7%) memiliki kategori sangat rendah.

Hasil penelitian dari Identifikasi faktor eksternal penyebab kesulitan belajar dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan siswa kelas VII di SMP Negeri 15 Yogyakarta di dasarkan pada faktor eksternal. Adapun hasil penelitian dari masing-masing indikator dideskripsikan sebagai berikut:

## 1. Media Pembelajaran

Indikator dari media pembelajaran diukur dengan angket yang berjumlah 10 butir pernyataan dengan skor 0 sampai 1. Sehingga diperoleh rentang skor antara 6 sampai 10.

Berdasarkan hasil pengolahan data maka dapat diketahui:

**Tabel 9. Analisis statistik indikator media pembelajaran**

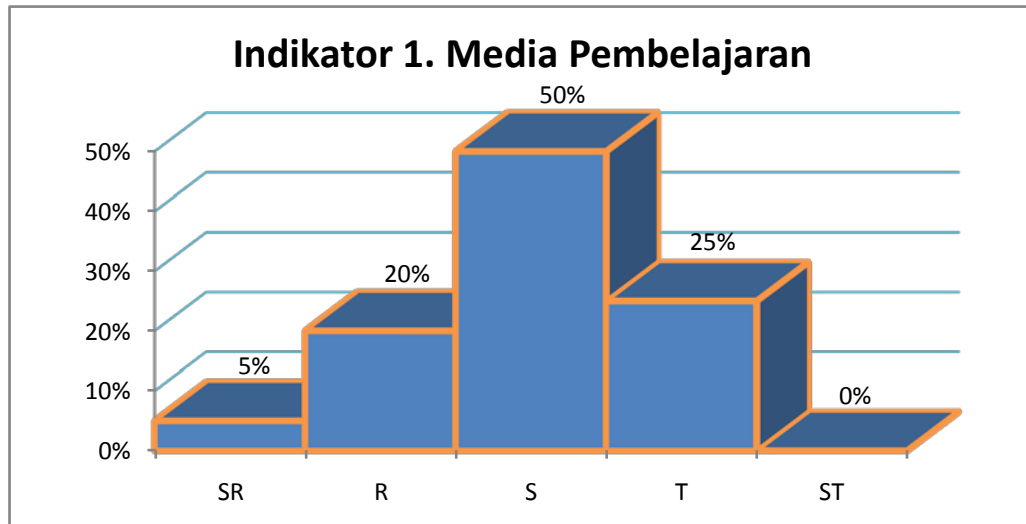
No	Anlisis	Hasil
1.	Nilai Maksimum	10
2.	Nilai Minimum	6
3.	Mean	8,46
4.	Median	9
5.	Modus	9
6.	Standar Deviasi	1,21

Setelah data diketahui kemudian disajikan ke dalam tabel dan diagram distribusi hasil pengkategorian sebagai berikut:

**Tabel 10. Pengkategorian media pembelajaran**

No	Frekuensi	Persentase	Kategori
1	0	0%	Sangat Tinggi
2	15	25%	Tinggi
3	30	50%	Cukup
4	12	20%	Rendah
5	3	5%	Sangat Rendah
	60	100%	

Apabila ditampilkan dalam bentuk diagram maka akan terlihat pada gambar di bawah ini:



**Gambar 3. Histogram media pembelajaran**

Berdasarkan tabel dan diagram diatas dapat diketahui bahwa identifikasi faktor eksternal penyebab kesulitan belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan siswa kelas VII di SMP Negeri 15 Yogyakarta yaitu sebanyak 0 responden (0%) memiliki kategori sangat tinggi, 15 responden (25%) memiliki kategori tinggi, 30 responden (50%) memiliki kategori sedang, 12 responden (20%) memiliki kategori rendah, dan 3 responden (5%) memiliki kategori sangat rendah. Apabila kita lihat dari frekuensi pada setiap kategori, maka terlihat bahwa indikator media pembelajaran dominan pada kategori sedang.

## **2. Materi Pembelajaran**

Indikator materi pembelajaran diukur dengan angket yang berjumlah 20 butir pernyataan dengan skor 1 sampai 4. Sehingga diperoleh rentang skor antara 36 sampai 80. Berdasarkan hasil pengolahan data maka dapat diketahui:

**Tabel 11. Analisis statistik indikator materi pembelajaran**

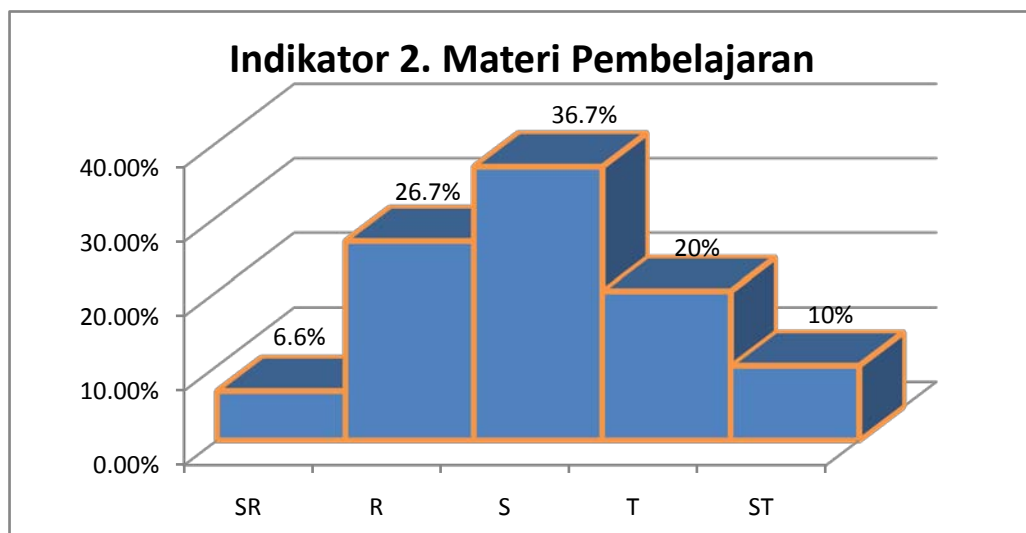
No	Anlisis	Hasil
1.	Nilai Maksimum	80
2.	Nilai Minimum	36
3.	Mean	61,96
4.	Median	61,50
5.	Modus	54
6.	Standar Deviasi	9,47

Setelah data diketahui kemudian disajikan ke dalam tabel dan diagram distribusi hasil pengkategorian sebagai berikut:

**Tabel 12. Pengkategorian materi pembelajaran**

No	Frekuensi	Persentase	Kategori
1	6	10%	Sangat Tinggi
2	12	20%	Tinggi
3	22	36,7%	Sedang
4	16	26,7%	Rendah
5	4	6,6%	Sangat Rendah
Jumlah		60	100%

Apabila ditampilkan dalam bentuk diagram maka akan terlihat pada gambar di bawah ini:



**Gambar 4. Histogram materi pembelajaran**

Berdasarkan tabel dan diagram diatas dapat diketahui bahwa identifikasi faktor eksternal penyebab kesulitan belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan siswa kelas VII di SMP Negeri 15 Yogyakarta yaitu sebanyak 6 responden (10%) memiliki kategori sangat tinggi, 12 responden (20%) memiliki kategori tinggi, 22 responden (36,7%) memiliki kategori sedang, 16 responden (26,7%) memiliki kategori rendah, dan 4 responden (6,6%) memiliki kategori sangat rendah. Apabila kita lihat dari frekuensi pada setiap kategori, maka terlihat bahwa indikator materi pembelajaran dominan pada kategori sedang.

### 3. Sarana dan Prasarana

Indikator media pembelajaran diukur dengan angket yang berjumlah 13 butir pernyataan dengan skor 0 sampai 1. Sehingga diperoleh rentang skor antara 7 sampai 13.

Berdasarkan hasil pengolahan data maka dapat diketahui:

**Tabel 13. Analisis statistik indikator sarana dan prasarana**

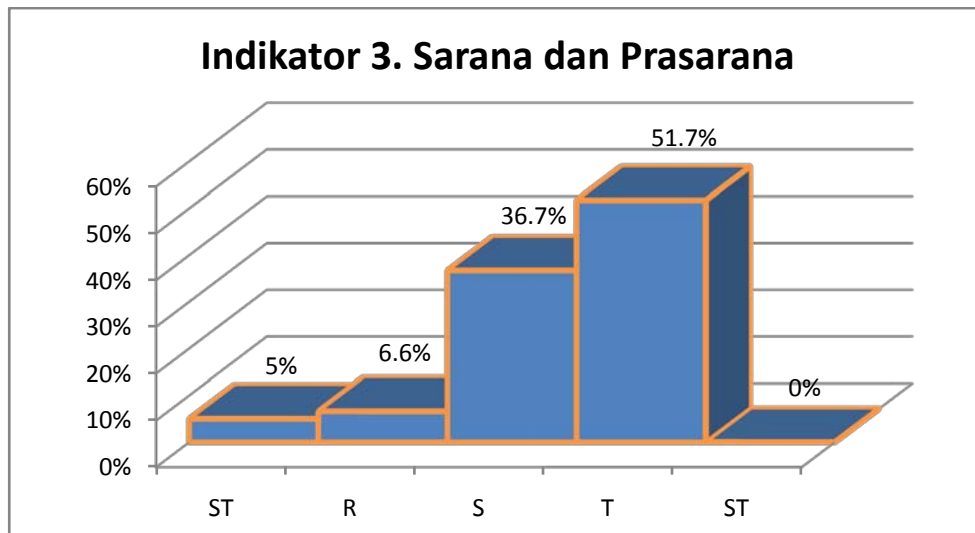
No	Anlisis	Hasil
1.	Nilai Maksimum	13
2.	Nilai Minimum	7
3.	Mean	12,28
4.	Median	13
5.	Modus	13
6.	Standar Deviasi	1,07

Setelah data diketahui kemudian disajikan ke dalam tabel dan diagram distribusi hasil pengkategorian sebagai berikut:

**Tabel 14. Pengkategorian sarana dan prasarana**

No	Frekuensi	Persentase	Kategori
1	0	0%	Sangat Tinggi
2	31	51,7%	Tinggi
3	22	36,7%	Cukup
4	4	6,6%	Rendah
5	3	5%	Sangat Rendah
	60	100%	

Apabila ditampilkan dalam bentuk diagram maka akan terlihat pada gambar di bawah ini:



**Gambar 5. Histogram Sarana dan Prasarana**

Berdasarkan tabel dan diagram diatas dapat diketahui bahwa identifikasi faktor eksternal penyebab kesulitan belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan siswa kelas VII di SMP Negeri 15 Yogyakarta yaitu sebanyak 0 responden (0%) memiliki kategori sangat tinggi, 31 responden (51,7%) memiliki kategori tinggi, 22 responden (36,7%) memiliki kategori sedang, 4 responden (6,6%) memiliki kategori rendah, dan 3 responden (5%)

memiliki kategori sangat rendah. Apabila kita lihat dari frekuensi pada setiap kategori, maka terlihat bahwa indikator media pembelajaran dominan pada kategori tinggi.

## **B. Pembahasan**

Berdasarkan hasil analisis pada identifikasi faktor eksternal penyebab kesulitan belajar dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan siswa kelas VII di SMP Negeri 15 Yogyakarta, adapun hasil dari masing-masing indikator adalah sebagai berikut:

### **1. Media Pembelajaran**

Hasil dari identifikasi faktor eksternal penyebab kesulitan belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan siswa kelas VII di SMP Negeri 15 Yogyakarta dari media pembelajaran menyatakan bahwa sebanyak 0 responden (0%) memiliki kategori sangat tinggi, 15 responden (25%) memiliki kategori tinggi, 30 responden (50%) memiliki kategori sedang, 12 responden (20%) memiliki kategori rendah, dan 3 responden (5%) memiliki kategori sangat rendah. Apabila kita lihat dari frekuensi pada setiap kategori, maka terlihat bahwa indikator media pembelajaran dominan pada kategori sedang.

Dalam sebuah pembelajaran tentu banyak yang menggunakan media atau alat bantu pembelajaran. Rusman (2012: 160) mengatakan bahwa media pembelajaran merupakan satu teknologi pembawa pesan yang dapat digunakan untuk keperluan pembelajaran. Adapun manfaat dari media pembelajaran dalam proses belajar siswa antara lain pengajaran akan lebih menarik perhatian siswa, sehingga dapat

menimbulkan motivasi belajar, bahan pengajaran akan lebih jelas maknanya sehingga dapat lebih dipahami oleh para siswa, dan memungkinkan siswa menguasai tujuan pengajaran lebih baik, metode pengajaran akan lebih bervariasi, tidak semata-mata komunikasi verbal melalui penuturan kata-kata oleh guru, sehingga siswa tidak merasa bosan dan guru tidak kehabisan tenaga, siswa juga tidak hanya mendengarkan penjelasan guru, tetapi juga aktivitas lain seperti mengamati, melakukan, mendemonstrasikan, dan lain-lain.

## **2. Materi Pembelajaran**

Hasil identifikasi faktor eksternal penyebab kesulitan belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan siswa kelas VII di SMP Negeri 15 Yogyakarta dari materi pembelajaran menyatakan sebanyak 6 responden (10%) memiliki kategori sangat tinggi, 12 responden (20%) memiliki kategori tinggi, 22 responden (36,7%) memiliki kategori sedang, 16 responden (26,7%) memiliki kategori rendah, dan 4 responden (6,6%) memiliki kategori sangat rendah. Apabila kita lihat dari frekuensi pada setiap kategori, maka terlihat bahwa indikator materi pembelajaran dominan pada kategori sedang.

Materi pembelajaran menjadi suatu hal yang harus diperhatikan dalam menyusun perencanaan pengajaran, karena hal tersebut menjadi faktor yang paling penting dalam suatu pembelajaran. Pembelajaran tidak akan berjalan dengan baik tanpa adanya materi. Pemilihan materi yang digunakan dalam pembelajaran tidak semata-mata sesuai dengan keinginan sendiri, tetapi Pemilihan materi pelajaran harus sesuai dengan aturan yang ada yaitu silabus atau kurikulum yang berlaku, karena



salah pemilihan materi pembelajaran akan berdampak buruk kepada siswa dalam mengikuti pembelajaran, siswa bisa saja merasa bahwa materi yang diberikan oleh guru sangat sulit.

### **3. Sarana dan Prasarana**

Hasil identifikasi faktor eksternal penyebab kesulitan belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan siswa kelas VII di SMP Negeri 15 Yogyakarta dari sarana dan prasarana menyatakan bahwa sebanyak 0 responden (0%) memiliki kategori sangat tinggi, 31 responden (51,7%) memiliki kategori tinggi, 22 responden (36,7%) memiliki kategori sedang, 4 responden (6,6%) memiliki kategori rendah, dan 3 responden (5%) memiliki kategori sangat rendah. Apabila kita lihat dari frekuensi pada setiap kategori, maka terlihat bahwa indikator media pembelajaran dominan pada kategori tinggi.

Berdasarkan analisis identifikasi faktor eksternal penyebab kesulitan belajar dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan siswa kelas VII di SMP Negeri 15 Yogyakarta masuk dalam kategori “sedang”, dapat dilihat berdasarkan dua indikator yang memiliki kategori sedang, yaitu indikator media pembelajaran dan indikator materi pembelajaran. Dari kedua indikator ini dapat dijelaskan bahwa siswa kelas VII di SMP Negeri 15 Yogyakarta dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan tidak begitu mengalami hambatan atau kesulitan belajar dalam mengikuti proses pembelajaran, siswa masih bisa mengikuti pembelajaran dengan baik. Sedangkan dari indikator sarana dan prasarana masuk dalam kategori “tinggi”.

Hasil pembahasan dari ketiga indikator diatas dapat disimpulkan bahwa faktor eksternal yang meliputi media pembelajaran, materi pembelajaran, dan sarana dan prasarana mempunyai peranan penting dalam suatu proses pembelajaran penjas. Dimana dari ketiga indikator tersebut saling berhubungan dan tidak dapat dipisahkan dalam suatu sistem pembelajaran. Pembelajaran akan berjalan dengan baik dan optimal apabila dari ketiga indikator tersebut saling berhubungan. Sebaliknya jika dari ketiga indikator tidak ada dalam sistem pembelajaran, maka pembelajaran tidak akan berjalan dengan optimal.

### **C. Keterbatasan Penelitian**

1. Instrumen dalam penelitian ini berupa angket, sehingga dapat dimungkinkan responden dalam mengisi angket tidak sungguh-sungguh.
2. Kurang sempurnanya instrumen dalam penelitian ini, karena jumlah setiap butir instrumennya tidak seimbang.
3. Pengambilan data berlangsung setelah UAS sehingga siswa sudah banyak yang tidak masuk sekolah.
4. Masih terlihat beberapa siswa yang kurang percaya diri dalam mengisi butir pernyataan sehingga mencontek jawaban dari teman-temannya.

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Simpulan**

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan metode survei, dengan teknik pengambilan datanya dengan menggunakan angket. Subjek dalam penelitian ini adalah sebagian siswa kelas VII di SMP Negeri 15 Yogyakarta yang terbagi dari 10 kelas dan masing-masing diambil secara acak sebanyak 6 responden. Maka jumlah keseluruhan yaitu sebanyak 60 responden. Data yang terkumpul dianalisis dengan teknik statistik deskriptif dengan persentase. Hasil uji validitas instrumen dari 49 butir pernyataan menunjukkan bahwa yang valid sebanyak 43 butir pernyataan.

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa identifikasi faktor eksternal penyebab kesulitan belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan siswa kelas VII di SMP Negeri 15 Yogyakarta dari faktor eksternal terbagi menjadi tiga indikator, untuk indikator media pembelajaran yaitu menunjukkan sebanyak 0 responden (0%) memiliki kategori sangat tinggi, 15 responden (25%) memiliki kategori tinggi, 30 responden (50%) memiliki kategori sedang, 12 responden (20%) memiliki kategori rendah, dan 3 responden (5%) memiliki kategori sangat rendah. Untuk indikator materi pelajaran menunjukkan sebanyak 6 responden (10%) memiliki kategori sangat tinggi, 12 responden (20%) memiliki kategori tinggi, 22 responden (36,7%) memiliki kategori sedang, 16

responden (26,7%) memiliki kategori rendah, dan 4 responden (6,6%) memiliki kategori sangat rendah. Untuk indikator sarana dan prasarana menunjukkan sebanyak 0 responden (0%) memiliki kategori sangat tinggi, 31 responden (51,7%) memiliki kategori tinggi, 22 responden (36,7%) memiliki kategori sedang, 4 responden (6,6%) memiliki kategori rendah, dan 3 responden (5%) memiliki kategori sangat rendah.

## **B. Implikasi Penelitian**

Berdasarkan kesimpulan diatas, penelitian ini mempunyai beberapa implikasi sebagai berikut :

1. Timbulnya optimisme guru dan pihak sekolah untuk mengoptimalkan tercapainya tujuan pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan.
2. Berkembangnya keterampilan, kemampuan, kebugaran, dan prestasi belajar siswa kelas VII di SMP Negeri 15 Yogyakarta.
3. Bagi sekolah harus lebih memperhatikan fasilitas sekolah supaya pembelajaran bisa berjalan dengan baik dan tujuan pembelajaran bisa tercapai.

## **C. Saran**

1. Bagi siswa, agar siswa terus bersemangat dan bersungguh-sungguh dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan.
2. Bagi guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan, diharapkan menambah pengetahuan yang berhubungan dengan pembelajaran olahraga, baik teknik, kreatifitas, maupun cara menyampaikan agar proses pembelajaran dapat terus meningkatkan kualitasnya.

3. Bagi sekolah, agar berperan aktif untuk mendukung kegiatan olahraga seperti mengaktifkan ekstrakurikuler olahraga, memperhatikan kondisi dan kebutuhan sarana dan prasarana, dan lain-lain.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agus S. Suryobroto.(2004). *Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani*. Yogyakarta: FIK UNY.
- Ahmadi. A. Dan Supriyono, W. (2013). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, S. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta; PT Rineka Cipta.
- Armiyah. (2011). *Pelaksanaan Proses Pembelajaran Penjasorkes Berdasarkan KTSP di SD Negeri Sidobowo Kecamatan Patikeja Kabupaten Banyumas*. FIK: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Azwar, S. (2010). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Baharuddin dan Wahyuni, E.N. (2015). *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Harjanto. (2011). *Perencanaan Pengajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Lutan, R. (2000). *Mengajar Pendidikan Jasmani*. Jakarta. Depdikbud.
- Muhibbin Syah. (2012). *Psikologi Belajar*. Jakarta; PT. Raja Grafindo Persada.
- Rahayu, E.T. (2013). *Stategi Pembelajaran Pendidikan Jasmani*. Bandung: Alfabeta.
- Rusman. (2012). *Belajar dan Pembelajaran Berbasis Komputer*. Bandung: Alfabet.
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudijono, A.(2011). *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sudjana, N. dan Rivai, A. (2013). *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Sugihartono. (2012). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kombinasi*. Bandung: Alfabeta.
- Sukardi. (2012). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.

Tri Atmoko. (2014). “Minat Siswa SMP Muhammadiyah 5 Kaliwiro Wonosobo Terhadap Ekstrakurikuler Tapak Suci”. Skripsi. FIK. UNY.

# LAMPIRAN



## Lampiran 1. Surat Permohonan Uji coba Penelitian



**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN**

Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta 55281 Telp.(0274) 513092, 586168 psw: 282, 299, 291, 541  
Email : humas\_fk@uny.ac.id Website : fk.uny.ac.id

Nomor : 118.a/UN.34.16/PP/2017.

13 Juni 2017.

Lamp. : 1Eks.

Hal : Permohonan Izin Uji Coba Penelitian.

**Kepada Yth.**

**Kepala Sekolah SMP Negeri 9 Yogyakarta**

**Jl. Ngeksigondo No.30, Prenggan, Kotagede, Yogyakarta.**

Diberitahukan dengan hormat, bahwa mahasiswa kami dari Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta, bermaksud memohon izin untuk keperluan uji coba penelitian dalam rangka penulisan Tugas Akhir Skripsi, kami mohon Bapak/Ibu/Saudara berkenan untuk memberikan izin bagi mahasiswa:

Nama : Ogi Permana.  
NIM : 13601241082.  
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi (PJKR).  
Dosen Pembimbing : Dr. Muhammad Hamid Anwar S.Pd., M.Phil.  
NIP : 197801022005011001.

Uji Coba Penelitian akan dilaksanakan pada :

Waktu : 12 Juni s.d 31 Juli 2017.  
Tempat/Objek : SMP N 9 Yogyakarta.  
Judul Skripsi : Identifikasi Faktor Eksternal Penyebab Kesulitan Belajar dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Siswa Kelas VII di SMP Negeri 15 Yogyakarta.

Demikian surat ini dibuat agar yang berkepentingan maklum, serta dapat dipergunakan sebagaimana mestinya. Atas kerjasama dan izin yang diberikan, kami ucapkan terima kasih.

Dekan,



Wawan S. Suherman, M.Ed.  
NIP. 40707 198812 1 001

Tembusan :

1. Kaprodi PJKR.
2. Pembimbing TAS.
3. Mahasiswa ybs.

## Lampiran 2. Surat Keterangan Telah Melakukan Uji coba Penelitian



PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA  
DINAS PENDIDIKAN

**SMP NEGERI 9**

Jl. Ngeksigondo 30 Kotagede, Yogyakarta kode Pos 55172 Telp. 371168 Fak.(0724) 371168  
HOT LINE SMS SEKOLAH..... E-mail : [smp\\_9\\_yk@yahoo.co.id](mailto:smp_9_yk@yahoo.co.id)  
HOT LINE SMS 08122780001 HOT LINE : [upik@jogjakota.go.id](mailto:upik@jogjakota.go.id)  
Web Site : [www.smpn9jogja.sch.id](http://www.smpn9jogja.sch.id)

### SURAT KETERANGAN

Nomor : 800 / 332

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Drs. Arief Wicaksono, M. Pd.  
NIP : 19611116 198303 1 010  
Pangkat,Gol. : Pembina Tk. I, IV/b  
Jabatan : Kepala Sekolah

Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut di bawah ini:

Nama : Ogi Permana  
NIM : 13601241082  
Prodi : PPJKR UNY.

Benar benar telah melakukan **penelitian** pada 14 s/d 17 Juni 2017 tentang **"Identifikasi Faktor Eksternal Penyebab Kesulitan Belajar Dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olah Raga Dan Kesehatan Siswa Kelas VII di SMP Negeri 15 Yogyakarta"**

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Drs. Arief Wicaksono, M. Pd  
NIP. 19611116 1983031 010



SEGORO AMARTO  
SEMANGAT GOTONG ROYONG AGAWA MAJU NE NGAYOGYAKARTA  
KEMANDIRIAN - KEDISIPLINAN - KEPEDULIAN - KEBERSAMAAN

Lampiran 3. Angket Uji coba Penelitian

**ANGKET UJI COBA PENELITIAN**

**Nama** :

**No. Absen** :

**Kelas** :

**ANGKET KESULITAN BELAJAR EKSTERNAL**

**PETUNJUK PENGISIAN ANGKET :**

1. Berdo'alah terlebih dahulu sebelum mengisi angket
2. Tulislah nama dan nomor absen serta kelas pada bagian yang telah disediakan
3. Bacalah dengan seksama dan teliti semua pertanyaan atau pernyataan pada angket ini
4. Jawablah pertanyaan sesuai dengan keadaan yang sebenar-benarnya atau sesuai dengan kenyataan
5. Berikan tanda (√) pada kotak yang telah disediakan sesuai dengan pendapat kalian terhadap pertanyaan atau pernyataan tersebut dengan alternatif jawaban yaitu:
6. Periksa kembali jawaban anda sebelum dikumpulkan

### PETUNJUK PENGISIAN ANGKET

1. Berikan tanda (√) pada kotak yang telah disediakan sesuai dengan pendapat kalian terhadap pertanyaan tersebut dengan alternatif jawaban yaitu “YA atau Tidak”.
2. Periksa kembali jawaban anda sebelum dikumpulkan.

No	PERNYATAAN	PILIHAN	
		YA	TIDAK
<b>A. Media Pembelajaran</b>			
1	Bahasa yang digunakan guru dalam proses pembelajaran sangat jelas		
2	Dalam mengajar guru menggunakan bahasa dan tutur kata yang enak dan mudah dimengerti		
3	Suara ketika guru menjelaskan materi pelajaran cukup keras dan lantang sehingga terdengar dengan jelas		
4	Materi pelajaran penjas yang diberikan terlalu sulit		
5	Ketika pembelajaran guru menjelaskan materi pelajaran penjas secara rinci		
6	Guru menjelaskan materi pelajaran penjas dengan baik, sehingga pelajaran mudah untuk dipahami		
7	Materi yang dijelaskan oleh guru terlalu singkat dan cepat		
8	Pembelajaran penjas tidak menjenuhkan		
9	Guru mengajar mata pelajaran penjas dengan menarik		
10	Alat bantu berupa media selalu digunakan dalam proses pembelajaran		
11	Alat bantu yang digunakan dalam pembelajaran penjas sangat menarik		
12	Pembelajaran penjas dilaksanakan pada siang hari dengan kondisi cuaca yang panas		

## PETUNJUK PENGISIAN ANGKET

1. Berikan tanda (√) pada kotak yang telah disediakan sesuai dengan pendapat kalian terhadap pertanyaan tersebut.
2. Periksa kembali jawaban anda sebelum dikumpulkan.

No	MATERI	PILIHAN			
		SM	M	S	SS
<b>a. Sepak Bola</b>					
1	Passing				
2	Dribbling				
<b>b. Bola basket</b>					
3	Passing				
4	Dribble				
5	Shooting				
6	Lay Up				
<b>c. Bola voli</b>					
7	Passing atas				
8	Passing bawah				
9	Service				
<b>d. Atletik</b>					
10	Jalan cepat				
11	Lari jarak pendek				
12	Lari jarak jauh				
13	Lompat jauh				
<b>e. Senam lantai</b>					
14	Roll depan				
15	Roll belakang				
<b>f. Kebugaran jasmani</b>					
16	Shuttle run				
17	Sit Up				
18	Push Up				
19	Back Up				
20	Squat Jump				

### PETUNJUK PENGISIAN ANGKET

1. Berikan tanda (√) pada kotak yang telah disediakan sesuai dengan pendapat kalian terhadap pertanyaan tersebut dengan alternatif jawaban yaitu “YA atau Tidak”.
2. Periksa kembali jawaban anda sebelum dikumpulkan.

No	PERNYATAAN	PILIHAN	
		YA	TIDAK
<b>C. Sarana Dan Prasarana</b>			
1	Fasilitas olahraga yang ada di sekolah lengkap		
2	Tersedianya lapangan sepak bola		
3	Kondisi lapangan sepak bola bagus		
4	Jumlah bola sepak yang ada di sekolah hanya sedikit dan kondisinya sudah rusak		
5	Terdapat lapangan basket		
6	Lapangan basket yang digunakan untuk pembelajaran basket kondisinya bagus		
7	Jumlah bola basket yang ada di sekolah cukup banyak dan kondisinya bagus		
8	Terdapat lapangan voli		
9	Lapangan voli yang digunakan untuk pembelajaran kondisinya bagus		
10	Bola voli yang tersedia di sekolah cukup banyak		
11	Terdapat lintasan atletik		
12	Kondisi lintasan atletik sudah rusak		
13	Terdapat lintasan lompat jauh		
14	Kondisi lintasan lompat jauh yang digunakan untuk pembelajaran cukup baik		
15	Matras yang digunakan untuk pembelajaran senam kondisinya bagus		
16	Jumlah matras yang tersedia cukup banyak		
17	Terdapat gedung olahraga yang digunakan untuk pembelajaran penjas		

## Lampiran 4. Surat Permohonan Izin Penelitian



**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN**

Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta 55281 Telp.(0274) 513092, 586168 psw: 282, 299, 291, 541  
Email : humas\_fik@uny.ac.id Website : fik.uny.ac.id

Nomor : 269/UN.34.16/PP/2017.

31 Mei 2017.

Lamp. : 1Eks

Hal : Permohonan Izin Penelitian.

**Kepada Yth.**

**Ka. Badan Kesatuan Bangsa dan Politik  
Daerah Istimewa Yogyakarta.  
Jl. Jenderal Sudirman No. 5 Yogyakarta.**

Diberitahukan dengan hormat, bahwa mahasiswa kami dari Fakultas Ilmu Keolahraagaan Universitas Negeri Yogyakarta, bermaksud memohon izin wawancara, dan mencari data untuk keperluan penelitian dalam rangka penulisan Tugas Akhir Skripsi, kami mohon Bapak/Ibu/Saudara berkenan untuk memberikan izin bagi mahasiswa:

Nama : Ogi Permana.  
NIM : 13601241082.  
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi (PJKR).  
Dosen Pembimbing : Dr. M. Hamid Anwar S.Pd., M.Phil.  
NIP : 197801022005011001.

Penelitian akan dilaksanakan pada :

Waktu : 1 Juni s.d 31 Juli 2017.  
Tempat/Objek : SMP N 15 Yogyakarta.  
Judul Skripsi : Identifikasi Faktor Eksternal Penyebab Kesulitan Belajar dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Siswa Kelas VII di SMP Negeri 15 Yogyakarta.

Demikian surat ini dibuat agar yang berkepentingan maklum, serta dapat dipergunakan sebagaimana mestinya. Atas kerjasama dan izin yang diberikan, kami ucapkan terima kasih.

Dekan,



Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed.  
NIP. 19640707 198812 1 001

**Tembusan :**

1. Kepala Sekolah SMP N 15 Yogyakarta.
2. Kaprodi PJKR.
3. Pembimbing TAS.
4. Mahasiswa ybs.

## Lampiran 5. Surat Izin Penelitian KESBANGPOL



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA  
**BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK**  
Jl. Jenderal Sudirman No 5 Yogyakarta – 55233  
Telepon : (0274) 551136, 551275, Fax (0274) 551137

Yogyakarta, 5 Juni 2017

Kepada Yth. :

Walikota Yogyakarta  
Up. Kepala Dinas Penanaman  
Modal Perizinan  
Kota Yogyakarta  
Di  
YOGYAKARTA.

Nomor : 074/5697/Kesbangpol/2017  
Perihal : Rekomendasi Penelitian

Memperhatikan surat :

Dari : Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan,  
Universitas Negeri Yogyakarta  
Nomor : 269/UN.34.16/PP/2017  
Tanggal : 31 Mei 2017  
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Setelah mempelajari surat permohonan dan proposal yang diajukan, maka dapat diberikan surat rekomendasi tidak keberatan untuk melaksanakan riset/penelitian dalam rangka penyusunan Tugas Akhir Skripsi dengan judul proposal "IDENTIFIKASI FAKTOR EKSTERNAL PENYEBAB KESULITAN BELAJAR DALAM MENGIKUTI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI OLARAGA DAN KESEHATAN SISWA KELAS VII DI SMP NEGERI 15 YOGYAKARTA" kepada :

Nama : OGI PERMANA  
NIM : 13301241082  
No. HP/Identitas : 081223040504 / 3279011802950005  
Prodi/Jurusan : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi/  
Pendidikan Olahraga  
Fakultas/PT : Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Yogyakarta  
Lokasi Penelitian : SMP Negeri 15 Yogyakarta, Kota Yogyakarta, DIY  
Waktu Penelitian : 5 Juni 2017 s.d. 31 Juli 2017

Sehubungan dengan maksud tersebut, diharapkan agar pihak yang terkait dapat memberikan bantuan / fasilitas yang dibutuhkan.

Kepada yang bersangkutan diwajibkan

1. Menghormati dan mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di wilayah riset/penelitian;
2. Tidak dibenarkan melakukan riset/penelitian yang tidak sesuai atau tidak ada kaitannya dengan judul riset/penelitian dimaksud;
3. Menyerahkan hasil riset/penelitian kepada Badan Kesbangpol DIY.
4. Surat rekomendasi ini dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat rekomendasi sebelumnya, paling lambat 7 (tujuh) hari kerja sebelum berakhirnya surat rekomendasi ini.

Rekomendasi Izin Riset/Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang tidak mentaati ketentuan tersebut di atas.

Demikian untuk menjadikan maklum.



Tembusan disampaikan Kepada Yth :

1. Gubernur DIY (sebagai laporan)
2. Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Yogyakarta
3. Yang bersangkutan.



## Lampiran 6. Surat Izin Penelitian Dinas Penanaman Modal dan Perizinan



PEMERINTAHAN KOTA YOGYAKARTA  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PERIZINAN**  
Jl. Kenari No. 56 Yogyakarta 55165 Telepon 555241, 515865, 562682  
Fax (0274) 555241  
E-MAIL : pmperizinan@jogjakota.go.id  
HOTLINE SMS : 081227625000 HOT LINE EMAIL : upik@jogjakota.go.id  
WEBSITE : www.pmperizinan.jogjakota.go.id

### SURAT IZIN

NOMOR : \_\_\_\_\_ 070/1815

4507/34

- Membaca Surat : Dari Surat izin/ Rekomendasi dari Kepala Badan Kesbangpol DIY  
Nomor : 074/5697/Kesbangpol/2017 Tanggal : 5 Juni 2017
- Mengingat : 1. Peraturan Gubernur Daerah istimewa Yogyakarta Nomor : 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.  
2. Peraturan Daerah Kota Yogyakarta Nomor 5 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kota Yogyakarta;  
3. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 29 Tahun 2007 tentang Pemberian Izin Penelitian, Praktek Kerja Lapangan dan Kuliah Kerja Nyata di Wilayah Kota Yogyakarta;  
4. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 77 Tahun 2016 tentang Susunan Organisasi, Kedudukan, Tugas Fungsi dan Tata Kerja Dinas Penanaman Modal dan Perizinan Kota Yogyakarta;  
5. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 14 Tahun 2016 tentang Penyelenggaraan Perizinan pada Pemerintah Kota Yogyakarta;
- Dijijinkan Kepada : Nama : OGI PERMANA  
No. Mhs/ NIM : 13601241082  
Pekerjaan : Mahasiswa Fak. Ilmu Keolahragaan - UNY  
Alamat : Jl. Colombo No. 1 Yogyakarta  
Penanggungjawab : Dr. M. Hamid Anwar, M.Phil  
Keperluan : Melakukan Penelitian dengan judul Proposal IDENTIFIKASI FAKTOR EKSTERNAL PENYEBAB KESULITAN BELAJAR DALAM MENGIKUTI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN SISWA KELAS VII DI SMP NEGERI 15 YOGYAKARTA
- Lokasi/Responden : Kota Yogyakarta  
Waktu : 7 Juni 2017 s/d 7 September 2017  
Lampiran : Proposal dan Daftar Pertanyaan  
Dengan Ketentuan : 1. Wajib Memberikan Laporan hasil Penelitian berupa CD kepada Walikota Yogyakarta (Cq. Dinas Penanaman Modal dan Perizinan Kota Yogyakarta)  
2. Wajib Menjaga Tata tertib dan menaati ketentuan-ketentuan yang berlaku setempat  
3. Izin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kesetabilan pemerintahan dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah  
4. Surat izin ini sewaktu-waktu dapat dibatalkan apabila tidak dipenuhinya ketentuan-ketentuan tersebut diatas

Kemudian diharap para Pejabat Pemerintahan setempat dapat memberikan bantuan seperlunya

Tanda Tangan  
Pemegang Izin

OGI PERMANA

Dikeluarkan di : Yogyakarta  
Pada Tanggal : 08 Juni 2017  
An. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Perizinan  
Sekretaris

DI. CHRISTY DEWYANI, MM  
NIP. 196304081986032019

Tembusan Kepada :

- Yth 1. Walikota Yogyakarta (sebagai laporan)  
2. Kepala Badan Kesbangpol DIY  
3. Ka. Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta  
4. Kepala SMP Negeri 15 Yogyakarta  
5. Ybs.

## Lampiran 7. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian



PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA  
DINAS PENDIDIKAN  
**SMP NEGERI 15 YOGYAKARTA**  
Jalan Tegal Lempuyangan Nomor 61 Telepon 512912 Yogyakarta  
Website : <http://www.smpn15yogya.com>  
Email : [smpn15\\_yk@yahoo.co.id](mailto:smpn15_yk@yahoo.co.id)  
Fax : (0274) 544903

### SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 070 /399

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMP Negeri 15 Yogyakarta :

Nama : Siti Arina Budiastuti, M.Pd.BI  
NIP : 19660929 199903 2 004  
Pangkat / Golongan : Pembina / IV/a

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : OGI PERMANA  
NIM : 13601241082  
Pekerjaan : Mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta  
Prodi : PJKR ( Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi )  
Fakultas : Ilmu Keolahragaan  
Judul Penelitian : IDENTIFIKASI FAKTOR EKSTERNAL PENYEBAB KESULITAN BELAJAR  
DALAM MENGIKUTI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA  
DAN KESEHATAN SISWA KELAS VII DI SMP NEGERI 15 YOGYAKARTA

Telah melakukan penelitian pada tanggal, 07 Juni s/d 31 Juli 2017 berdasarkan surat Izin dari Dinas Perizinan No: 070 /1815 dan 4507/ 34 tanggal, 08 Juni 2017

Demikian Surat Keterangan Penelitian ini kami buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 09 Agustus 2017  
Kepala Sekolah  
  
Siti Arina Budiastuti, M.Pd.BI  
NIP. 19660929 199903 2 004



**SEGORO AMARTO**  
SEMANGAT GOTONG ROYONG AGAWE MAJUNE NGAYOGYAKARTA  
KEDISIPLINAN - KEPEDULIAN SOSIAL - GOTONG ROYONG - KEMANDIRIAN

Lampiran 8. Angket Penelitian

**ANGKET PENELITIAN**

**Nama** :

**No. Absen** :

**Kelas** :

**ANGKET KESULITAN BELAJAR EKSTERNAL**

**PETUNJUK PENGISIAN ANGKET :**

1. Berdo'alah terlebih dahulu sebelum mengisi angket
2. Tulislah nama dan nomor absen serta kelas pada bagian yang telah disediakan
3. Bacalah dengan seksama dan teliti semua pertanyaan atau pernyataan pada angket ini
4. Jawablah pertanyaan sesuai dengan keadaan yang sebenar-benarnya atau sesuai dengan kenyataan
5. Berikan tanda (√) pada kotak yang telah disediakan sesuai dengan pendapat kalian terhadap pertanyaan atau pernyataan tersebut dengan alternatif jawaban yaitu:
6. Periksa kembali jawaban anda sebelum dikumpulkan

## PETUNJUK PENGISIAN ANGKET

1. Berikan tanda (√) pada kotak yang telah disediakan sesuai dengan pendapat kalian terhadap pertanyaan tersebut dengan alternatif jawaban yaitu “YA atau Tidak”.
2. Periksa kembali jawaban anda sebelum dikumpulkan.

No	PERNYATAAN	PILIHAN	
		YA	TIDAK
<b>A. Media Pembelajaran</b>			
1	Bahasa yang digunakan guru dalam proses pembelajaran sangat jelas		
2	Dalam mengajar guru menggunakan bahasa dan tutur kata yang enak dan mudah dimengerti		
3	Suara ketika guru menjelaskan materi pelajaran cukup keras dan lantang sehingga terdengar dengan jelas		
4	Materi pelajaran penjas yang diberikan terlalu sulit		
5	Ketika pembelajaran guru menjelaskan materi pelajaran penjas secara rinci		
6	Materi yang dijelaskan oleh guru terlalu singkat dan cepat		
7	Guru mengajar mata pelajaran penjas dengan menarik		
8	Alat bantu berupa media selalu digunakan dalam proses pembelajaran		
9	Alat bantu yang digunakan dalam pembelajaran penjas sangat menarik		
10	Pembelajaran penjas dilaksanakan pada siang hari dengan kondisi cuaca yang panas		

### PETUNJUK PENGISIAN ANGKET

1. Berikan tanda (√) pada kotak yang telah disediakan sesuai dengan pendapat kalian terhadap pertanyaan.
2. Periksa kembali jawaban anda sebelum dikumpulkan.

No	MATERI	PILIHAN			
		SM	M	S	SS
<b>a. Sepak Bola</b>					
1	Passing				
2	Dribbling				
<b>b. Bola basket</b>					
3	Passing				
4	Dribble				
5	Shooting				
6	Lay Up				
<b>c. Bola voli</b>					
7	Passing atas				
8	Passing bawah				
9	Service				
<b>d. Atletik</b>					
10	Jalan cepat				
11	Lari jarak pendek				
12	Lari jarak jauh				
13	Lompat jauh				
<b>e. Senam lantai</b>					
14	Roll depan				
15	Roll belakang				
<b>f. Kebugaran jasmani</b>					
16	Shuttle run				
17	Sit Up				
18	Push Up				
19	Back Up				
20	Squat Jump				

### PETUNJUK PENGISIAN ANGKET

1. Berikan tanda (√) pada kotak yang telah disediakan sesuai dengan pendapat kalian terhadap pertanyaan tersebut dengan alternatif jawaban yaitu “YA atau Tidak”.
2. Periksa kembali jawaban anda sebelum dikumpulkan.

No	PERNYATAAN	PILIHAN	
		YA	TIDAK
<b>C. Sarana Dan Prasarana</b>			
1	Fasilitas olahraga yang ada di sekolah lengkap		
2	Tersedianya lapangan sepak bola		
3	Kondisi lapangan sepak bola bagus		
4	Jumlah bola sepak yang ada di sekolah hanya sedikit dan kondisinya sudah rusak		
5	Terdapat lapangan basket		
6	Lapangan basket yang digunakan untuk pembelajaran basket kondisinya bagus		
7	Jumlah bola basket yang ada di sekolah cukup banyak dan kondisinya bagus		
8	Terdapat lapangan voli		
9	Lapangan voli yang digunakan untuk pembelajaran kondisinya bagus		
10	Bola voli yang tersedia di sekolah cukup banyak		
11	Terdapat lintasan lompat jauh		
12	Kondisi lintasan lompat jauh yang digunakan untuk pembelajaran cukup baik		
13	Terdapat gedung olahraga yang digunakan untuk pembelajaran penjas		

Lampiran 9. Tabulasi Data Uji coba Penelitian

A. Media Pembelajaran

NO	NOMOR SOAL												JML
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	2
2	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	10
3	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	2
4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12
5	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12
6	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12
7	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12
8	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12
9	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	11
10	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	11
11	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	7
12	0	0	1	0	0	1	1	1	0	0	0	1	5
13	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	11
14	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	8
15	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	10
16	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	11
17	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12
18	0	0	1	0	0	1	1	1	0	0	0	1	5
19	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12
20	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	9
21	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	11
22	0	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	0	6
23	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	11
24	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	10
25	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	9
26	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	11
27	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	11
28	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	11
29	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12
30	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	11
31	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	11

B. Materi Pembelajaran

NO	NOMOR SOAL																				JML
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	3	3	3	3	2	2	2	2	2	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	61
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	44
3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	4	4	4	3	3	2	4	3	3	3	3	58
4	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	3	3	1	2	3	3	3	3	52
5	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	54
6	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	67
7	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	67
8	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	56
9	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	75
10	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	75
11	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	63
12	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	66
13	3	3	3	3	2	2	2	2	2	4	4	3	3	2	2	2	3	3	3	3	54
14	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	58
15	3	3	3	3	2	2	4	4	4	4	4	3	2	3	2	3	3	2	3	3	60
16	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	59
17	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	2	4	4	4	4	4	72
18	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	62
19	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	59
20	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	62
21	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	57
22	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	2	2	3	3	4	4	4	68
23	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	63
24	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	3	3	47
25	2	2	2	3	3	2	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	61
26	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	76
27	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	75
28	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	2	4	3	3	2	3	65
29	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	63
30	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	76
31	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	72



C. Sarana dan Prasarana

NO	NOMOR SOAL																	JML
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	
1	0	1	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	4
2	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	10
3	0	1	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3
4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	13
5	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17
6	1	0	0	1	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	8
7	1	0	0	1	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	7
8	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	14
9	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	12
10	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	13
11	1	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	4
12	1	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	4
13	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	0	1	1	1	0	1	11
14	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	13
15	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	14
16	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	1	12
17	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	1	12
18	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	14
19	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	14
20	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	14
21	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1	0	1	1	10
22	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	7
23	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	14
24	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	13
25	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	1	12
26	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	15
27	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	15
28	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	14
29	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	14
30	1	0	0	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	6
31	1	0	0	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	7

Lampiran 10. Hasil Uji Coba Validitas Angket

A. Media pembelajaran

No	R Hitung	R Tabel	Keterangan
1	0,879	0,355	Valid
2	0,792	0,355	Valid
3	0,733	0,355	Valid
4	0,792	0,355	Valid
5	0,879	0,355	Valid
6	0,119	0,355	Tidak Valid
7	0,483	0,355	Valid
8	0,198	0,355	Tidak Valid
9	0,879	0,355	Valid
10	0,879	0,355	Valid
11	0,792	0,355	Valid
12	0,733	0,355	Valid

B. Materi Pembelajaran

No	R Hitung	R Tabel	Keterangan
1	0,679	0,361	Valid
2	0,787	0,361	Valid
3	0,619	0,361	Valid
4	0,662	0,361	Valid
5	0,731	0,361	Valid
6	0,778	0,361	Valid
7	0,680	0,361	Valid
8	0,648	0,361	Valid
9	0,649	0,361	Valid
10	0,642	0,361	Valid
11	0,587	0,361	Valid
12	0,637	0,361	Valid
13	0,727	0,361	Valid
14	0,666	0,361	Valid
15	0,643	0,361	Valid
16	0,708	0,361	Valid
17	0,620	0,361	Valid
18	0,683	0,361	Valid
19	0,580	0,361	Valid
20	0,588	0,361	Valid

### C. Sarana dan Prasarana

No	R Hitung	R Tabel	Keterangan
1	0,453	0,355	Valid
2	0,635	0,355	Valid
3	0,895	0,355	Valid
4	0,453	0,355	Valid
5	0,635	0,355	Valid
6	0,572	0,355	Valid
7	0,635	0,355	Valid
8	0,660	0,355	Valid
9	0,680	0,355	Valid
10	0,895	0,355	Valid
11	0,311	0,355	Tidak Valid
12	0,311	0,355	Tidak Valid
13	0,549	0,355	Valid
14	0,632	0,355	Valid
15	0,311	0,355	Tidak Valid
16	0,334	0,355	Tidak Valid
17	0,453	0,355	Valid

Lampiran 11. Hasil Reliabilitas Angket

**Indikator 1. (Media Pembelajaran)**

**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	31	100,0
	Excluded <sup>a</sup>	0	,0
	Total	31	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
,751	13

**Indikator 2. (Materi Pembelajaran)**

**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	31	100,0
	Excluded <sup>a</sup>	0	,0
	Total	31	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
,757	21

**Indikator 3. (Sarana dan Prasarana)**

**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	31	100,0
	Excluded <sup>a</sup>	0	,0
	Total	31	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
,744	18

Lampiran 12. Tabulasi Data Penelitian

A. Media Pembelajaran

NO	SKOR BUTIR PERNYATAAN										JML
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	8
2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	9
5	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	9
6	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	7
7	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	8
8	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	9
9	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	9
10	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	9
11	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
12	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	9
13	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	9
14	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	7
15	0	0	1	1	1	1	0	1	0	1	6
16	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	8
17	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	7
18	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	9
19	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
20	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	7
21	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	9
22	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	8
23	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	8
24	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	7
25	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
26	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
27	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
28	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	7
29	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
30	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10

31	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	9
32	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	7
33	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
34	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	8
35	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
36	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	8
37	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	9
38	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	7
39	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	6
40	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	9
41	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
42	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
43	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	9
44	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	9
45	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	7
46	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	6
47	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	8
48	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	7
49	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	7
50	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	8
51	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
52	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	8
53	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	8
54	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	9
55	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	7
56	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	8
57	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	9
58	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	8
59	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
60	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	8

B. Materi Pembelajaran

NO	SKOR BUTIR PERNYATAAN																				JML
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	40
2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	62
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	61
4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	1	1	3	3	3	3	4	64
5	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	55
6	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
7	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	69
8	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	59
9	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	57
10	3	3	4	4	4	3	3	2	2	3	4	3	3	3	2	4	3	3	3	3	62
11	4	2	3	3	3	2	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	65
12	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	61
13	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	68
14	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	59
15	4	3	3	2	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	60
16	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	64
17	3	2	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	54
18	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	2	3	2	3	66
19	4	4	3	3	2	2	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	62
20	3	2	3	3	2	1	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	52
21	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	66
22	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	2	2	4	3	2	2	68
23	3	3	3	3	3	1	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2	53
24	3	3	3	3	2	2	3	3	4	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	2	54
25	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	78
26	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	61
27	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	75
28	3	3	3	3	4	3	2	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	70
29	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	61
30	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	2	2	3	2	3	2	3	62
31	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	63
32	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	64

33	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	54
34	2	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	55
35	3	3	3	3	2	4	3	2	3	3	3	2	2	3	2	3	3	2	2	3	54
36	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	68
37	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	4	3	2	64
38	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	1	3	2	2	2	2	3	2	1	47
39	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	2	3	3	4	4	4	73
40	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	47
41	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
42	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60
43	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	54
44	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	69
45	2	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	49
46	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	57
47	2	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	2	4	4	3	3	3	3	3	55
48	2	2	3	3	2	1	3	3	2	4	3	3	2	4	4	3	2	2	2	2	52
49	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	69
50	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	57
51	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	57
52	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	77
53	4	4	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	68
54	4	4	4	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	68
55	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
56	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
57	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60
58	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	73
59	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60
60	1	1	1	1	1	2	2	2	1	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	36



C. Sarana dan Prasarana

NO	SKOR BUTIR PERNYATAAN													JML
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	11
2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13
3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13
4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13
5	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12
6	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12
7	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13
8	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13
9	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13
10	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11
11	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12
12	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13
13	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	12
14	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13
15	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13
16	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12
17	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13
18	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13
19	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	12
20	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12
21	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12
22	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	9
23	0	1	0	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	7
24	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	10
25	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12
26	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13
27	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13
28	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13
29	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13
30	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13
31	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	12
32	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	11

33	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13
34	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13
35	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13
36	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	12
37	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	12
38	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13
39	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13
40	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13
41	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12
42	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	12
43	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12
44	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13
45	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13
46	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13
47	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12
48	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13
49	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13
50	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11
51	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13
52	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12
53	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12
54	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12
55	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12
56	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12
57	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13
58	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12
59	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13
60	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13

## Lampiran 13. Hasil Statistik Deskriptif Data Penelitian

### A. Media Pembelajaran

#### Statistics

N	Valid	60
	Missing	0
Mean		8,4667
Median		9,0000
Mode		9,00
Std. Deviation		1,21386
Minimum		6,00
Maximum		10,00
Sum		508,00

#### Media Pembelajaran

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 6,00	3	5,0	5,0	5,0
7,00	12	20,0	20,0	25,0
8,00	14	23,3	23,3	48,3
9,00	16	26,7	26,7	75,0
10,00	15	25,0	25,0	100,0
Total	60	100,0	100,0	

B. Materi Pembelajaran

**Statistics**

N	Valid	60
	Missing	0
Mean		61,9667
Median		61,5000
Mode		54,00 <sup>a</sup>
Std. Deviation		9,47962
Minimum		36,00
Maximum		80,00
Sum		3718,00

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

### Materi Pembelajaran

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	36,00	1	1,7	1,7	1,7
	40,00	1	1,7	1,7	3,3
	47,00	2	3,3	3,3	6,7
	49,00	1	1,7	1,7	8,3
	52,00	2	3,3	3,3	11,7
	53,00	1	1,7	1,7	13,3
	54,00	5	8,3	8,3	21,7
	55,00	3	5,0	5,0	26,7
	57,00	4	6,7	6,7	33,3
	59,00	2	3,3	3,3	36,7
	60,00	4	6,7	6,7	43,3
	61,00	4	6,7	6,7	50,0
	62,00	4	6,7	6,7	56,7
	63,00	1	1,7	1,7	58,3
	64,00	4	6,7	6,7	65,0
	65,00	1	1,7	1,7	66,7
	66,00	2	3,3	3,3	70,0
	68,00	5	8,3	8,3	78,3
	69,00	3	5,0	5,0	83,3
	70,00	1	1,7	1,7	85,0
	73,00	2	3,3	3,3	88,3
	75,00	1	1,7	1,7	90,0
	77,00	1	1,7	1,7	91,7
	78,00	1	1,7	1,7	93,3
	80,00	4	6,7	6,7	100,0
Total		60	100,0	100,0	

C. Sarana dan Prasarana

**Statistics**

N	Valid	60
	Missing	0
Mean		12,2833
Median		13,0000
Mode		13,00
Std. Deviation		1,07501
Minimum		7,00
Maximum		13,00
Sum		737,00

**Sarana dan Prasarana**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 7,00	1	1,7	1,7	1,7
9,00	1	1,7	1,7	3,3
10,00	1	1,7	1,7	5,0
11,00	4	6,7	6,7	11,7
12,00	22	36,7	36,7	48,3
13,00	31	51,7	51,7	100,0
Total	60	100,0	100,0	

Lampiran 14. Dokumentasi



